

Dinas Pertanian dan Pangan  
Kabupaten Kebumen  
Tahun Anggaran 2025



LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH

**LKjIP**

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
**KABUPATEN KEBUMEN**  
**TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 merupakan suatu kewajiban dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang didasari pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021 - 2026. LKjIP Tahun 2024 disampaikan sebagai laporan kinerja instansi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 kepada Bupati Kebumen.

Materi penyusunan LKjIP diperoleh dari hasil pelaksanaan kinerja OPD Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen meliputi dari Sekretariat, Bidang Penyuluhan, Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, Bidang Ketahanan Pangan, dan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan program dan kegiatan Tahun 2024.

Kami menyadari dalam penyusunan LKjIP ini masih ada kekurangan, namun demikian kami berharap LKjIP ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan kinerja di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024.

Dengan tersusunnya LKjIP Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen akan mempermudah para pengambil kebijakan dalam menentukan program dan prioritas kegiatan di tahun – tahun yang akan datang. Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang setulus – tulusnya pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan LKjIP ini. Semoga bermanfaat.

Kebumen, 31 Januari 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN KEBUMEN,



TEGUH YULIONO, ST., M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19780731 200501 1 006

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Struktur Organisasi dan Tupoksi	2
1.3. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	18
1.4. Landasan Hukum	22
1.5. Sistematika Penulisan	23
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis	25
2.2. Rencana Kinerja Tahunan	30
2.3. Perjanjian Kinerja	32
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	38
3.2. Realisasi Anggaran	60
BAB IV. PENUTUP	
4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja	72
4.2. Permasalahan/Kendala	72
4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Perbandingan Jumlah Keadaan ASN Tahun 2024 dan Kebutuhan ASN Berdasarkan Analisis Beban Kerja	13
Tabel 1.2. Jumlah Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan (P2K K/L) Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Pada pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024	14
Tabel 1.3. Sarana dan Prasarana Penunjang Tahun 2024	14
Tabel 1.4. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	17
Tabel 1.5. Tindak Lanjut AKIP Internal Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024	17
Tabel 1.6. Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	19
Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	29
Tabel 2.2. Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024	30
Tabel 2.3. Rencana Kinerja Program pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024	31
Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	33
Tabel 2.5. Program dan Kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024	33
Tabel 3.1. Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	38
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2024	39

	Halaman
Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2024 dengan Tahun - Tahun Sebelumnya	41
Tabel 3.4. Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – Tahun 2024	41
Tabel 3.5. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2024 dengan Tahun 2026	42
Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2024	47
Tabel 3.7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024	50
Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2024 dengan Tahun – Tahun sebelumnya	51
Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2024 dengan Tahun 2026	54
Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2024	56
Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota Tahun 2024	58
Tabel 3.12. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen	61
Tabel 3.13. Realisasi Kinerja dan Anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024	65

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Pangan	4
Gambar 1.2. Pohon Masalah Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Kebumen	20
Gambar 3.1. Kontribusi Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2024	40
Gambar 3.2. Ketersediaan Energi dan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024	51
Gambar 3.3. Perkembangan Ketersediaan Energi Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – Tahun 2024	52
Gambar 3.4. Perkembangan Ketersediaan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – Tahun 2024	53

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penyelenggaraan pemerintahan yang *Good Governance* atau penyelenggaraan pemerintahan yang baik berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pemerintahan yang transparan, partisipatif, dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel).

Akuntabilitas publik merupakan landasan utama bagi proses penyelenggaraan pemerintahan. Ini diperlukan karena aparatur pemerintah harus mempertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada publik dan organisasi tempat kerjanya. Akuntabilitas juga merupakan prasyarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan yang didelegasikan dan menjamin kewenangan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan yang dapat diterima secara luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan hasil yang sebesar mungkin.

Akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah sangat terkait erat dengan kinerja instansi yang bersangkutan. Keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang dalam pelaksanaannya memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban kegiatan dalam pelaksanaan misi organisasi untuk mencapai tujuan, sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban periodik, sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya

dicapai, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan kinerjanya.

## 1.2. Struktur Organisasi dan Tupoksi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 118 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Pangan, Dinas Pertanian dan Pangan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

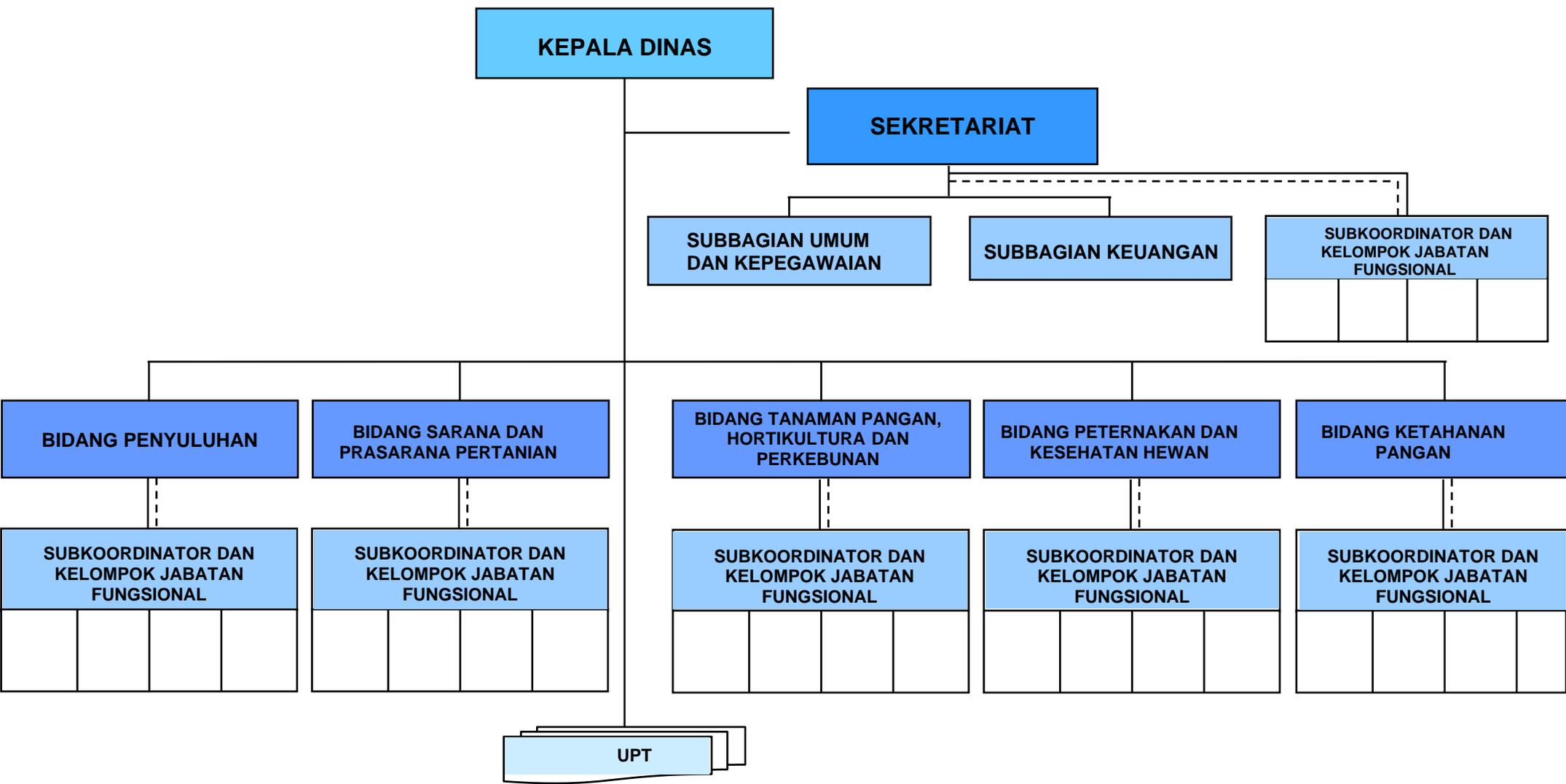
Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Dalam melaksanakan tugas, dinas menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
2. perumusan kebijakan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
3. pelaksanaan koordinasi di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
4. pelaksanaan kebijakan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;

5. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang penyuluhan, sarana dan prasarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, ketahanan pangan;
6. pelaksanaan administrasi Dinas;
7. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Dinas; dan
8. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

Susunan organisasi Dinas Pertanian dan Pangan terdiri dari Kepala Dinas yang melaksanakan tugas dan fungsi dinas dengan membawahi Sekretariat, Bidang Penyuluhan, Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian, Bidang Tanaman Pangan Hortikultura, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bidang Ketahanan Pangan, dan UPT.

Bagan susunan organisasi Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang pada gambar 1.1. berikut ini.



Gambar 1.1. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Dan Pangan

Sebagaimana gambar 1.1. masing-masing unsur dalam struktur organisasi Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan Fungsi Dinas.

2. Sekretariat

Sekretariat sebagaimana adalah unsur pembantu pimpinan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, administrasi penanganan aduan dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- 1) pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dinas;
- 2) pengoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dinas;
- 3) pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, organisasi dan tata laksana, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, protokol, penanganan aduan, arsip, perpustakaan dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- 4) pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
- 5) pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan di lingkungan Dinas;
- 6) pengoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- 7) penyelenggaraan pengelolaan barang milik Daerah di lingkungan Dinas;

- 8) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 9) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Sekretariat Dinas Pertanian dan Pangan terdiri dari:

- 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- 2) Subbagian Keuangan; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

### 3. Bidang Penyuluhan

Bidang Penyuluhan sebagaimana bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Penyuluhan dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Penyuluhan sebagaimana mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan, pembiayaan pertanian, perizinan, perlindungan petani, sarana penyuluhan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyuluhan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan program penyuluhan;
- 2) pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
- 3) pemberian fasilitasi investasi pertanian;
- 4) pembimbingan dan penguatan kelembagaan pertanian;
- 5) penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani;
- 6) pembinaan, pengawasan dan pemberian izin usaha/rekomendasi teknis bidang pertanian dan peternakan;
- 7) penyediaan dan pemanfaatan sarana penyuluhan;
- 8) penyelenggaraan promosi, percontohan, dan sekolah lapang;
- 9) pelaksanaan kegiatan asuransi usaha tani;
- 10) pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyuluhan; dan
- 11) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Penyuluhan dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Penyuluhan. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Sarana Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
  - 2) Subkoordinator Kelembagaan dan Pembiayaan Pertanian; dan
  - 3) Subkoordinator Perizinan.
4. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian

Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian sebagaimana berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi sarana dan prasana pertanian, pengembangan dan rehabilitasi irigasi pertanian, perlindungan lahan pertanian, pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan di bidang sarana dan prasarana;
- 2) penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
- 3) pengelolaan lahan pertanian berkelanjutan;
- 4) pengelolaan kawasan pertanian berkelanjutan;
- 5) pengelolaan irigasi pertanian;
- 6) pengelolaan sarana dan prasarana balai penyuluh pertanian, pusat kesehatan hewan dan rumah potong hewan;
- 7) penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- 8) pemantauan dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana; dan
- 9) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Sarana Pertanian;
  - 2) Subkoordinator Pengelolaan Lahan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; dan
  - 3) Subkoordinator Penyediaan Prasarana Pertanian.
5. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi perbenihan, perlindungan, produksi, penanganan pascapanen di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan perbenihan, perlindungan, produksi, penanganan pascapanen di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 2) perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 3) pengawasan peredaran dan sertifikasi benih di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 4) pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;

- 5) pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 6) pemberian bimbingan pascapanen di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan;
- 7) pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan hortikultura dan perkebunan; dan
- 8) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Perbenihan dan Perlindungan Tanaman;
  - 2) Subkoordinator Produksi; dan
  - 3) Subkoordinator Penanganan Pasca Panen.
6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kawasan peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan, otoritas veteriner, sumber daya, pemberdayaan peternakan dan usaha di bidang peternakan dan kesehatan hewan, pengembangan wilayah sumber bibit ternak/galur ternak, pakan, perlindungan, pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan di bidang benih/ bibit, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, kesehatan hewan dan perlindungan;
- 2) perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
- 3) pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan galur ternak;
- 4) pengendalian dan penanganan risiko penyakit hewan, zoonosis dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 5) pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
- 6) pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
- 7) pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- 8) peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan;
- 9) penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular;
- 10) penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat;
- 11) pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- 12) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Perbibitan dan Produksi Peternakan;
- 2) Subkoordinator Kesehatan Hewan; dan
- 3) Subkoordinator Kesehatan Masyarakat Veteriner.

## 7. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian dipimpin oleh Kepala Bidang.

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

- 1) identifikasi, inventarisasi, pengolahan data, penyusunan, analisis dan kajian kebijakan daerah di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;
- 2) pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;
- 3) pengoordinasian kebijakan daerah di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;
- 4) peningkatan sumber daya manusia di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;

- 5) pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pengelolaan sumberdaya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan, peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat, penanganan kerawanan pangan serta pengawasan keamanan pangan;
- 6) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Susunan organisasi Bidang Ketahanan Pangan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan Bidang Ketahanan Pangan dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Ketahanan Pangan. Subkoordinator terdiri atas:

- 1) Subkoordinator Infrastruktur Kemandirian Pangan dan Kerawanan Pangan;
- 2) Subkoordinator Distribusi dan Cadangan Pangan; dan
- 3) Subkoordinator Diversifikasi dan Keamanan Pangan.

#### 8. Unit Pelaksana Teknis

Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Dinas dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Pembentukan, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis diatur dengan Peraturan Bupati tersendiri.

#### 9. Kelompok Jabatan Fungsional

Di lingkungan Dinas dapat ditetapkan jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan administrator sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas dikoordinasikan oleh Subkoordinator sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya.

Berdasarkan kelas jabatan, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 178 orang atau 44,06% dari kebutuhan ASN berdasarkan beban kerja sebanyak 404 orang. Perbandingan Jumlah Keadaan ASN Tahun 2024 dan Kebutuhan ASN Berdasarkan Analisis Beban Kerja dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.  
Perbandingan Jumlah Keadaan ASN Tahun 2024 dan Kebutuhan ASN Berdasarkan Analisis Beban Kerja

No	Jabatan	Jumlah Kebutuhan ASN Berdasarkan Analisis Beban Kerja	Jumlah Asn Keadaan Per 31 Desember 2023	Selisih
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama Es. II	1	1	0
2.	Jabatan Administrasi (Administrator Es. III)	6	5	1
3.	Jabatan Administrasi (Pengawas Es. IV)	2	2	0
4.	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	357	72	285
5.	Jabatan Pelaksana (JFU)	38	16	22
6.	PPPK	0	82	-82
	Jumlah	404	178	226

Dilihat dari tabel diatas bahwa pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen berdasarkan Analisis Beban Kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masih membutuhkan tambahan tenaga ASN sejumlah 226 orang atau 55,94 % dari jumlah kebutuhan 404 orang.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen didukung pula oleh Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan (P2K K/L) sejumlah 97 orang, dengan rincian sebagaimana Tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.2. Jumlah Petugas Penunjang Kegiatan Kantor/Lapangan (P2K K/L) Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Pada pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No	Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan		S1	D3	SLTA	SMP	SD	
1	Sekretariat	9	7	16	9	1	6	-	-	16
2	Bidang Penyuluhan	17	13	30	26	-	3	1	-	30
3	Bidang Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	2	3	5	4	1	-	-	-	5
4	Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian	2	5	7	6	1	-	-	-	7
5	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	20	11	31	22	3	2	3	1	31
6	Bidang Ketahanan Pangan	4	4	8	5	1	2	-	-	8
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>43</b>	<b>97</b>	<b>72</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>97</b>

Jenis sarana dan prasarana yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi meliputi ruang dan peralatan kerja, sarana telekomunikasi dan transportasi. Kondisi sarana dan prasarana yang tersedia belum cukup memadai, dan masih perlu ditingkatkan guna mengoptimalkan kinerja. Secara lengkap, jenis dan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 1.3. berikut ini.

Tabel 1.3. Sarana dan Prasarana Penunjang Tahun 2024

No	Jenis Sarpras	Kondisi				Kebutuhan	Perlu Penambahan	Perlu Pemeliharaan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
a.	Tanah	22	-	-	22	24	2	-
b.	Gedung	38	10	4	52	54	2	52
c.	Kendaraan Roda 4		8	-	8	10	2	8
d.	Kendaraan Roda 3	1	-	-	1	1	-	1
e.	Kendaraan Roda 2	65	10	3	78	83	5	75
f.	<b>Peralatan dan perlengkapan gedung Kantor :</b>							
	1. PC Komputer	7	2	-	9	38	19	9

No	Jenis Sarpras	Kondisi				Kebutuhan	Perlu Penambahan	Perlu Pemeliharaan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	2. Laptop	70	41	30	141	205	94	111
	3. Printer	85	20	14	119	173	68	105
	4. Note Book	2	-	2	4	2	-	-
	5. Televisi	10	1	-	11	10	-	11
	6. Kulkas	22	-	2	24	27	5	22
	7. Kipas angin	5	-	5	10	5	-	-
	8. AC	44	-	2	46	50	6	44
	9. LCD	20	-	15	35	35	15	10
	10. Faksimile	1	-	1	2	1	-	1
	11. Mesin ketik	-	-	9	9	-	-	-
	12. Pesawat telepon	1	-	-	1	1	-	1
	13. Wirelles	44	-	-	44	44	-	-
	14. Kamera Digital	54	-	5	59	59	-	-
	15. Handycam	27	-	5	32	35	8	-
	16. Brankas	2	-	-	2	2	-	-
	17. Meja Pejabat Eselon III	11	1	-	12	12	1	-
	18. Meja Pejabat Eselon IV	22	10	-	32	45	13	-
	19. Meja Biro	-	-	-	-	-	-	-
	20. Meja 1/2 Biro	24	-	-	24	24	-	-
	21. Meja Panjang/Meja Rapat	75	30	-	105	167	62	-
	22. Meja Kerja	48	10	-	58	70	22	-
	23. Kursi Eselon II	-	1	-	1	1	1	-
	24. Kursi Eselon III	-	12	-	12	12	6	-
	25. Kursi Eselon IV	20	15	-	35	45	15	-
	26. Kursi Lipat	251	250	109	610	251	-	-
	27. Kursi Kayu	7	20	-	27	7	-	-
	28. Kursi Putar	25	25	-	50	50	25	-
	29. Almari Kayu	8	-	-	8	50	42	-
	30. Almari Kaca	9	-	-	9	9	-	-
	31. Filing Kabinet	31	-	2	33	31	-	-
	32. Kursi Tamu/Kursi Deret	13	-	-	13	20	7	-
	33. Spfa/Mebelair	5	-	-	5	5	-	-

No	Jenis Sarpras	Kondisi				Kebutuhan	Perlu Penambahan	Perlu Pemeliharaan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	34.GPS	18	-	11	29	29	-	-
	35.Modem	22	-	31	53	53	-	-
	36.Gordyn dan Taplak	70	-	10	80	100	30	-
	37.Sound System	15	-	-	15	38	23	-
	38.CCTV	5	-	-	5	10	5	-
	39.Jaringan distribusi Tegangan	1	-	-	1	1	-	-
	40.Mebelair Fron Office	1	-	-	1	1	-	-
	41.Lemari Arsip	6	-	-	6	6	-	-
	42.Meja Kerja	40	-	-	40	70	30	-
	43.Kursi Kerja	40	10	5	55	70	20	-
	44.Mega Phone	3	-	-	3	3	-	-
	45.Scaner	8	-	-	8	10	2	-
	46.Genset	9	2	-	11	10	1	2
	47.Kursi Rapat	255	75	34	364	510	255	-
g.	<b>Alat-alat Pertanian :</b>							
	1. Moster Tester	26	-	-	26	26	-	-
	2. Traktor	2	-	-	2	2	-	1
	3. Moster Tester Padi	7	-	-	7	27	20	-
	4. Moster Tester Palawija	-	-	-	-	26	26	-
	5. Timbangan 100 kg	8	-	-	8	10	2	-
	6. PH Tanah	28	-	-	28	28	-	-
	7. Alat Pengering	-	-	-	-	-	-	-
	8. Kompor Gas	19	-	-	19	19	-	-
	9. Pemotong Rumput	28	-	-	28	28	-	-
	10.Gerobag Daging	10	-	-	10	10	-	-
	11.Arco	15	-	-	15	28	13	-

Memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada sebagaimana tabel di atas, guna menunjang pelaksanaan tugas Dinas

Pertanian dan Pangan, maka perlu dilakukan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki serta masih membutuhkan beberapa kelengkapan lainnya.

Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Kebumen Nomor: 700/IP.PKD/38/4/2024 tertanggal 24 Juni 2024, bahwa Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen memperoleh nilai **78,40** termasuk dalam kategori penilaian "**BB**" (**Sangat Baik**), dengan rincian hasil evaluasi pada tabel 1.4. sebagai berikut

Tabel. 1.4. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30%	23,70
2.	Pengukuran Kinerja	30%	23,10
3.	Pelaporan Kinerja	15%	11,10
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20,50
	<b>Total Nilai</b>		<b>78,40</b>

Dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, ada beberapa hal yang telah direkomendasikan serta telah ditindaklanjuti sebagaimana Tabel 1.5. berikut ini.

Tabel 1.5. Tindak Lanjut AKIP Internal Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No.	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Pada komponen perencanaan kinerja capaian kinerja 2 sasaran pada Dinas Pertanian dan Pangan telah melampaui target untuk setiap tahunnya, namun demikian capaian tersebut belum dijadikan bahan evaluasi dalam perencanaan kinerja tahun berikutnya	Melakukan revidi dan perbaikan atas penerapan target kinerja dengan memperhatikan realisasi dan capaian kinerja sebelumnya sehingga mengimplementasikan kinerja organisasi yang sesungguhnya	Dalam penyusunan target kinerja tahun 2024 dan 2025 Dinas Pertanian dan Pangan telah memperhatikan realisasi capaian sebelumnya (tahun 2023), hal tersebut tertuang dalam dokumen rencana kerja dan dokumen perjanjian kinerja yang telah terdokumentasikan pada aplikasi SEMARAK (e sakiip)
2.	Pada komponen pengukuran kinerja, berdasarkan laporan	Melakukan pengukuran kinerja dengan melakukan pengumpulan	Dokumen pengukuran kinerja telah tersusun berdasarkan pengumpulan

No.	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, indikator persentase peningkatan nilai produksi pertanian dilaksanakan melalui 6 program namun 3 program tidak mencapai target	data kinerja berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dan relevan dengan capaian kinerja	data capaian program dan kegiatan pada masing masing bidang dan telah terdokumentasikan dalam aplikasi google site, dan aplikasi SEMARAK (simdalev) setiap triwulan
3.	Pada komponen pelaporan kinerja, dokumen laporan kinerja belum menginformasikan kualitas atas capaian kinerja beserta ipaya nyata dan/atau hambatanya. Laporan kinerja belum memberikan manfaat dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun berikutnya.	Menyempurnakan kualitas laporan kinerja dengan menyajikan informasi atas capaian kinerja secara lebih akuntabel dengan analisis factor keberhasilan kinerja dan analisis efisiensi sumber daya dibandingkan kinerja secara lebih mendalam	Analisis faktor keberhasilan kinerja dan analisis efisiensi sumberdaya dibandingkan dengan kinerja telah disajikan dalam dokumen pengukuran kinerja, LKJIP dan laporan bulanan pada aplikasi google site dan aplikasi SEMARAK (sindalev)
4.	Pada komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal, telah dinilai berkualitas dan telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja	Memanfaatkan informasi laporan kinerja untuk penyesuaian dalam penyusunan dokumen perencanaan kinerja tahun berikutnya	Informasi laporan kinerja terkait penyusunan dokumen perencanaan kinerja telah diinformasikan melalui website

### 1.3. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah. Oleh karena itu, strategi dan arah kebijakan digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja perangkat daerah. Perencanaan yang baik disusun dengan mengagendakan aktivitas pembangunan dengan segala program yang mendukung dan menciptakan layanan kepada masyarakat. Salah satu poin penting dalam aktivitas tersebut adalah upaya memperbaiki kinerja, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga pembangunan daerah yang merata ke seluruh masyarakat dapat terwujud.

Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat dalam menciptakan nilai, di lain pihak, strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati. Rumusan strategi dijadikan sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai dan diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

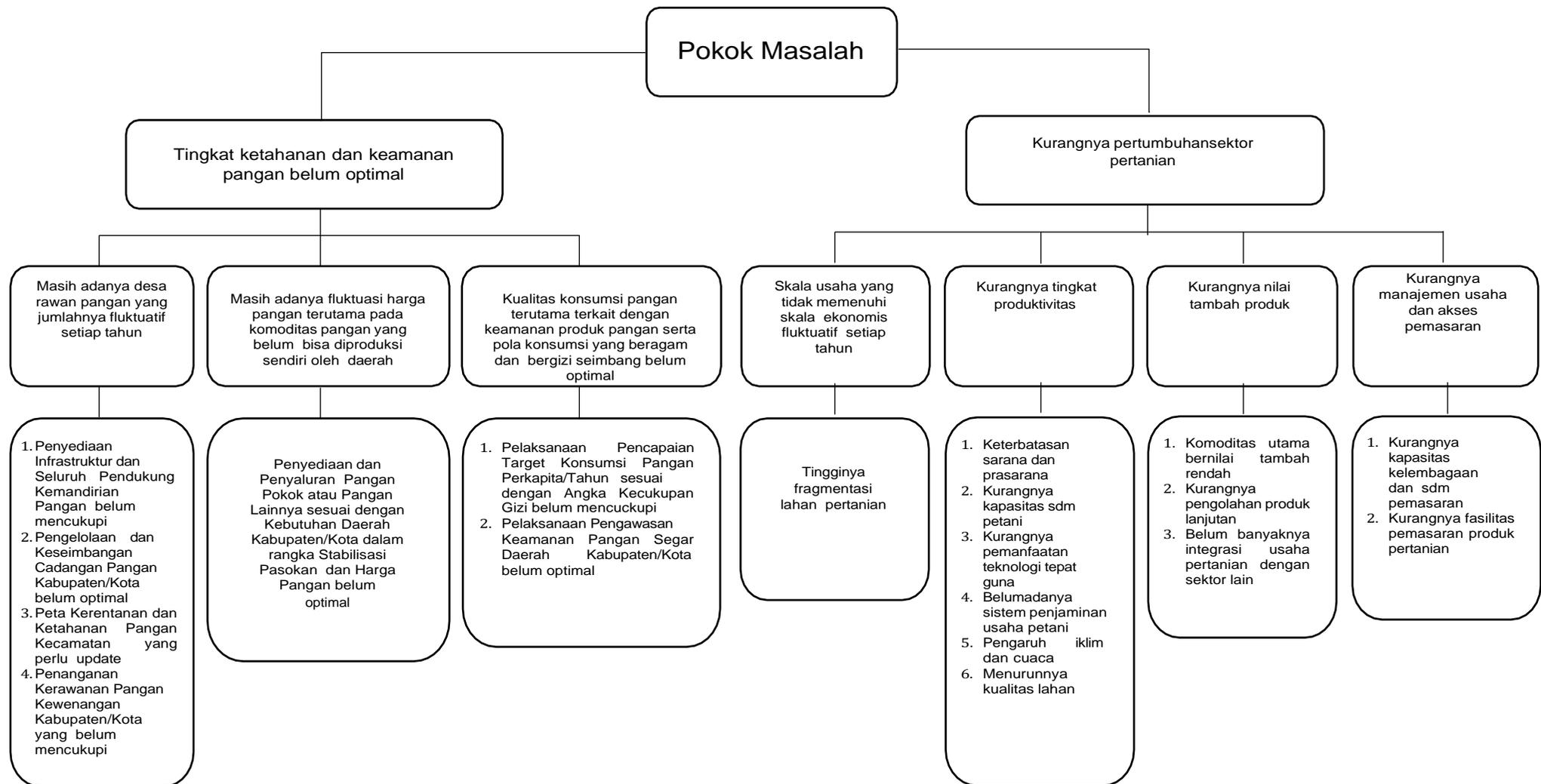
Hasil rumusan strategi dan arah kebijakan berdasarkan masukan dari komponen masyarakat terkait disajikan pada tabel 1.6. berikut ini

Tabel 1.6.  
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<b>Visi :</b>			
MEWUJUDKAN KABUPATEN KEBUMEN SEMAKIN SEJAHTERA, MANDIRI, BERAKHLAK BERSAMA RAKYAT			
<b>Misi:</b>			
Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	Meningkatnya nilai produksi pertanian	Peningkatan nilai tambah dan kualitas sarana-prasarana pertanian	Meningkatkan dukungan infrastruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sumber daya manusia pertanian
			Mengembangkan kluster/kawasan pertanian
Berkurangnya penduduk miskin	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Penurunan kemiskinan	Meningkatkan kemampuan ekonomi dan keterampilan
			Berusaha bagi masyarakat miskin

Strategi dan kebijakan yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan pada tujuan Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer dilakukan dengan upaya meningkatkan dukungan infrastruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sumber daya manusia pertanian. Sedangkan pada tujuan berkurangnya penduduk miskin dilaksanakan dengan strategi penurunan kemiskinan dengan upaya meningkatkan kemampuan ekonomi dan keterampilan berusaha bagi masyarakat miskin.

Permasalahan merupakan pernyataan keadaan/kondisi yang belum sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang masih dihadapi dan mungkin terjadi pada tahun 2021-2026 dapat dilihat pada pohon masalah berikut:



**Gambar 1.2**  
Pohon Masalah Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan identifikasi permasalahan pada pelayanan Distapang terdapat masalah yang berkaitan dengan tingkat ketahanan dan keamanan yang belum optimal, dan kurangnya pertumbuhan sektor pertanian. Berdasarkan review tersebut maka ditentukan isu strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai berikut:

1. Tingkat ketahanan dan keamanan pangan

Potensi berkurangnya ketersediaan pangan akibat penurunan produksi dikarenakan perubahan iklim global dan anomali iklim. Ketersediaan pangan yang berkaitan dengan produksi perlu mendapatkan perhatian khusus. Ketika terjadi tingkat kerawanan pangan maka pemerintah melakukan cadangan pangan. Beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat, masih tergantung pada bahan pangan beras dan terigu. Selain itu terjadi penggunaan bahan berbahaya pada makanan yang membahayakan kesehatan masyarakat.

2. Pertumbuhan Sektor pertanian

Kondisi pertanian masih terjadi rendahnya penyediaan benih tanaman pangan bermutu dan mengurangi peredaran benih pertanian yang belum sesuai standar kualitas. Pada kondisi di lapangan, terjadi anomali iklim sehingga menciptakan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru dan yang lebih tahan terhadap pestisida.

Penyediaan ketersediaan benih hortikultura dan perkebunan bermutu masih rendah. Selain itu masih beredarnya benih dan bibit pertanian yang belum sesuai standar kualitas. Hal tersebut berdampak pada pengelolaan pasca panen yang kondisinya belum baik, sehingga mengurangi tingkat kehilangan hasil dan mengembangkan pengolahan produk.

Masih terdapat kurangnya kapasitas/kualitas sumberdaya manusia, baik secara individu maupun kelompok serta kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan penyuluhan. Selain itu masih rendahnya peternakan terintegrasi yang dapat menambah pendapatan peternak, serta masih rendahnya pengembangan agribisnis peternakan dalam mendukung program pengentasan kemiskinan.

Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana, yang meliputi:

- 1) Masih kurangnya ketersediaan pupuk dan pestisida sesuai dengan jumlah, kualitas dan harga yang terjangkau oleh petani;
- 2) Masih kurangnya peningkatan sarana dan prasarana pengairan;
- 3) Masih kurangnya mekanisasi pertanian, dari mesin pra panen hingga pasca panen;
- 4) Belum adanya kebijakan perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) sebagai akibat adanya potensi alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
- 5) Masih kurangnya akses terhadap permodalan pertanian, baik terhadap permodalan yang disediakan pemerintah atau pihak lain;
- 6) Masih rendahnya adopsi teknologi peternakan dan teknik usaha peternakan yang lebih maju.

Pemantapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, diharapkan kondisi lahan pertanian dan pangan yang fungsinya sebagai lahan pertanian ramah lingkungan, serta masih perlunya peningkatan pengendalian, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular dan penyakit zoonosis.

#### 1.4. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen di susun berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 127) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 183);

4. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 60 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kebumen;
5. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 118 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Dan Pangan.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### BAB. I. PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

##### BAB. II. PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini disajikan uraian singkat tentang Rencana Strategis dan ringkasan perjanjian kinerja tahun 2023.

##### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi, dan diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

#### BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

#### LAMPIRAN – LAMPIRAN

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2026 disusun dengan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 66 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026 tanggal 24 September 2021.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen mendukung pencapaian Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

**“Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera, Mandiri,  
Berakhlak Bersama Rakyat”**

Kebumen semakin **Sejahtera** yang dimaksud adalah terwujudnya suatu keadaan dimana masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan lahir maupun batin, secara merata. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian sejahtera adalah Indeks Pembangunan Manusia, menurunnya ketimpangan ekonomi, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya kualitas lingkungan hidup, emningkatnya kesempatan kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Sehingga kesejahteraan masyarakat Kebumen merupakan suatu keadaan yang mencerminkan kehidupan social ekonomi masyarakat telah terpenuhi secara berimbang yang ditunjang oleh stabilitas keamanan, keterntaman dan ketertiban masyarakat. Keadaan masyarakat dan setiap individu hidup dalam keadaan makmur, sehat dan damai berlandaskan kualitas sumber daya manusia dan lingkungannya. Dalam konteks kesejahteraan social, kondisi ini wajib diciptakan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan, membuka lapangan kerja dan memperluas kuantitas dan kualitas pelayanan publik.

**Mandiri** mengandung makna bahwa masyarakat Kabupaten Kebumen memiliki kemampuan mendayagunakan potensi lokal dan sumber daya yang ada, memiliki ketahanan terhadap dinamika yang

berlangsung serta kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang ada di sekitarnya sehingga mampu mencari solusi dan mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimilikinya. Kemandirian ini akan didapatkan apabila perekonomian yang akan dijalankan merupakan perekonomian yang berpihak pada masyarakat kebanyakan (wong cilik), ekonomi yang tumbuh melalui pemerataan, dan ekonomi yang bertumpu pada sektor- sektor yang berbasiskan pada potensi daerah dalam mencapai kemandirian daerah yang tangguh. Beberapa indikator untuk mengukur pencapaian kemandirian adalah meningkatnya daya saing daerah, dan meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian. Meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian dapat dilihat dari kondisi infrastruktur dan peluang investasi. Daya saing sektor lokal dicapai dengan meningkatkan jumlah desa mandiri, nilai tukar petani, persentase peningkatan produksi pertanian dan perikanan, peningkatan nilai produksi industri, nilai ekspor, dan kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan.

**Berakhlak** menekankan pada perilaku kehidupan masyarakat dan pemerintah yang mencerminkan penerapan nilai-nilai religius dalam setiap tindakan, sikap dan perilaku sehari-hari. Makna berakhlak berarti bahwa pembangunan di Kabupaten Kebumen tidak hanya mengejar pemenuhan pembangunan fisik semata, namun juga bertujuan untuk membentuk kualitas rohani masyarakat yang memiliki kualitas moral, etika dan karakter hidup yang tinggi berbasis kehidupan spiritual berlandaskan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Sehingga beberapa indikator untuk mengukur pencapaian pembangunan yang berakhlak di Kebumen adalah masyarakat yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai religius yang tinggi, tanpa kehilangan kepribadian budaya Jawa yang andhap asor, memiliki solidaritas yang tinggi, mengedepankan kerukunan, menghormati keragaman dan peduli terhadap nilai-nilai toleransi, memiliki daya juang hidup yang tinggi dan berkarakter.

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan, maka dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

- Misi 1. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi
- Misi 2. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya;
- Misi 3. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan;
- Misi 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
- Misi 5. Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat.

Dari 5 (lima) misi tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan misi 3 (tiga) yang diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan pembangunan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi di atas, perlu dilakukan langkah strategis sebagai berikut :

1. Penguatan pembangunan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan potensi daerah untuk memperluas lapangan kerja;
2. Penguatan reformasi kebijakan pendidikan, pemuda dan olah raga, serta seni dan budaya, dengan setting goal “cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia”.
3. Reformasi kebijakan di bidang kesehatan;
4. Penguatan upaya reformasi untuk meningkatkan kepercayaan public terhadap pemerintah;
5. Penguatan langkah reformasi pola pikir, pola sikap, dan pola tindak;
6. Penguatan reformasi untuk peningkatan kualitas pelayanan public;
7. Penguatan reformasi dalam rangka peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang tidak membebani masyarakat;
8. Peningkatan program kualitas sarana dan prasarana perekonomian;
9. Reformasi di bidang pengembangan kawasan baru;

10. Penguatan pembaharuan kebijakan di bidang pertanian;
11. Penguatan perlindungan dan peran perempuan;
12. Penguatan reformasi kebijakan pemberdayaan masyarakat; dan
13. Penguatan kebijakan penanggulangan resiko bencana.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen yang bersesuaian dengan setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, memiliki indikator dengan target capaian yang telah ditentukan, sebagai tolok ukur capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen selama 5 (lima) tahun ke depan. Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, dapat dilihat pada Tabel 2.1. Pada Tabel tersebut, dapat diketahui bahwa Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen memiliki 2 (dua) tujuan jangka menengah, yaitu:

1. meningkatnya kegiatan ekonomi sektor primer dengan indikator PDRB ADHK Sektor Primer, dan
2. Berkurangnya penduduk miskin dengan indikator tingkat kemiskinan.

Upaya mencapai tujuan tersebut didukung melalui 2 (dua) sasaran yaitu:

1. Meningkatnya nilai produksi pertanian; dan
2. Meningkatnya ketahanan pangan.

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran						Kondisi Akhir 2026
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Sektor Primer		PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	5.090,09	5.362,92	5.657,88	5.969,07	6.297,37	6.643,72	6.643,72
		Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00	6,00	6,00
2	Berkurangnya Penduduk Miskin		Tingkat Kemiskinan	%	16,85	16,00-17,00	15,00-16,00	14,00 - 15,00	13,50 - 14,00	13,00 - 13,50	13,00 -13,50
		Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	1,00	2,00	3,00	4,00	5,00	6,00	6,00

## 2.2. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/ kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan. Berikut Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.2.

Tabel 2.2.  
Rencana Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen  
Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	SATUAN	Target Tahun 2024
1	Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Sektor Primer		PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	5.969,07
		Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	4,00
2	Berkurangnya Penduduk Miskin		Tingkat Kemiskinan	%	14,00 - 15,00
		Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	4,00

Rencana kinerja program untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 sebagaimana tabel 2.3. berikut ini.

Tabel 2.3.  
Rencana Kinerja Program pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten  
Kebumen Tahun 2024

Kode	Urusan/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2024
2.09	Urusan Pemerintahan Bidang Pangan			
X.X.1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100
2.09.02	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74
2.09.03	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase diversifikasi dan ketahanan pangan	%	47,94
2.09.04	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase desa yang tertangani kerawanan pangannya	%	59,54
2.09.05	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase hasil pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	%	91,76
3.27.	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian			
3.27.02	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	%	12,70
3.27.03	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase ketersediaan prasarana pertanian yang layak	%	24,00

Kode	Urusan/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2024
3.27.04	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	%	2,98
3.27.05	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana Pertanian	%	10,01
3.27.06	Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian (Pertanian dan Peternakan)	%	100
3.27.07	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase skor evaluasi kinerja Penyuluhan Pertanian	%	58,00

### 2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima amanah dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagai penerima amanah dengan Bupati Kebumen sebagai pemberi amanah, menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan, Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebagaimana tabel 2.4. berikut ini, dan dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 2.4.  
Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten  
Kebumen.

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	5.969,07
1.1.	Meningkatnya nilai produksi pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	4,00
2.	Berkurangnya penduduk miskin	Tingkat Kemiskinan	%	14,00 - 15,00
2.1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	4,00

Untuk mendukung tercapainya target perjanjian kinerja tahun 2024, dilaksanakan 11 program dan 31 kegiatan dengan pagu anggaran sebagaimana tabel 2.5. berikut ini.

Tabel 2.5. Program dan Kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024.

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	Persentase Peningkatan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	4	19.973.031.000	21.012.223.000
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	18.817.685.000	19.767.359.000
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	34	142.603.000	138.581.000
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	17.481.172.000	18.383.155.000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	3	28.564.000	28.814.000
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	217.529.000	227.529.000
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit	64	170.220.000	170.220.000
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	415.901.000	407.176.000
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	34	361.696.000	411.884.000
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74	52.361.000	52.611.000
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	21,74	52.361.000	52.611.000
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	47,94	538.179.000	626.697.000
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	21,75	112.964.000	113.464.000
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	10	243.232.000	331.000.000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal	%	74,13	181.983.000	182.233.000
D.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangannya	%	59,54	476.370.000	476.620.000
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Dokumen	1	10.971.000	10.971.000
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	9	465.399.000	465.649.000
E.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	91,76	88.436.000	88.936.000
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	1	88.436.000	88.936.000
II.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	Persentase peningkatan nilai produksi pertanian	%	4	28.468.650.000	28.560.350.000
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	12,7	3.197.433.500	2.739.133.500
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	67	2.109.834.000	1.850.534.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,58	889.362.250	689.612.250
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	124,78	66.442.000	66.692.000
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	100	15.308.000	15.308.000

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	3,62	116.487.250	116.987.250
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	24	20.356.680.000	20.896.180.000
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	1.424.971.000	1.510.471.000
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	62	14.666.227.000	14.866.727.000
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	4.265.482.000	4.518.982.000
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	2,98	2.315.268.500	2.317.768.500
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1791	289.788.250	290.288.250
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	3200	147.456.500	147.706.500
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	1810	1.578.341.000	1.578.341.000
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	12	281.516.250	283.266.250

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Setelah Perubahan
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	6	18.166.500	18.166.500
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	10,01	403.399.000	403.649.000
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	9350	403.399.000	403.649.000
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100	39.299.000	39.299.000
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100	19.203.000	19.203.000
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100	20.096.000	20.096.000
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	58	2.156.570.000	2.164.320.000
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	2,8	2.156.570.000	2.164.320.000
	<b>TOTAL</b>				<b>48.441.681.000</b>	<b>49.572.573.000</b>

### BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap Instansi wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan Progres Kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakan.

Pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen ini disusun guna mengukur atau untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam program, kebijakan, sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati Kebumen sebagaimana tertuang dalam Dokumen Rencana Strategis 2021-2026. Laporan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan ini menyajikan capaian kinerja setiap sasaran yang ditetapkan. Sedangkan untuk pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	≥ 91%	Sangat Baik
2	76 – 90,99%	Baik
3	66 – 75,99%	Cukup

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
4	51 - 65,99%	Kurang
5	≤50,99%	Sangat Kurang

Pada tahun 2024, Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam upaya pencapaian kinerja indikator sasaran yang diampu. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 sasaran strategis yang harus dicapai untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan yaitu;

1. Meningkatnya nilai produksi pertanian.
2. Meningkatnya Ketahanan Pangan.

### MENINGKATNYA NILAI PRODUKSI PERTANIAN

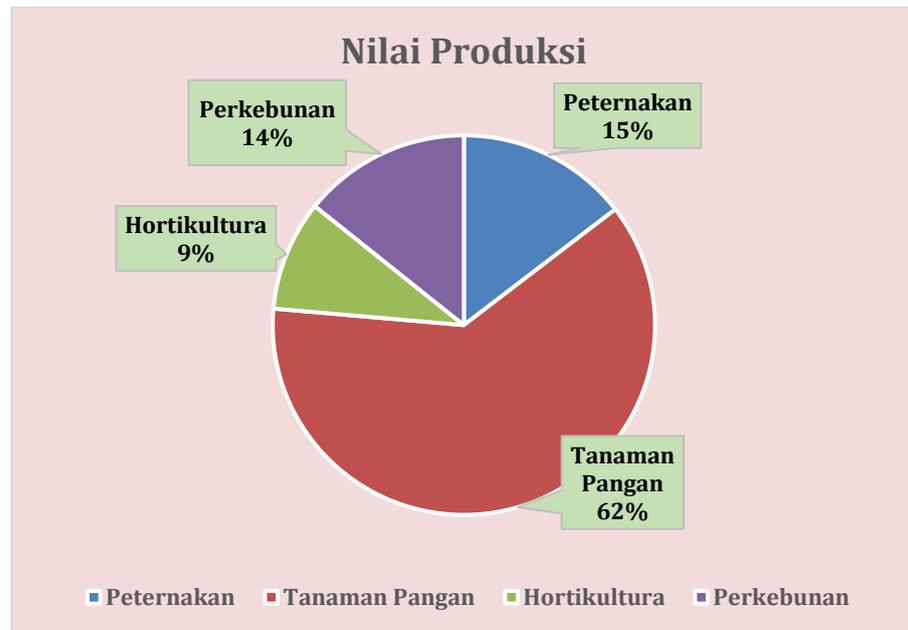
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024 untuk mendukung capaian tujuan yang merupakan sasaran daerah yaitu meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut ini.

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis  
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1.	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	4	14,33	358,25	Sangat Baik	Distapang

Indikator kinerja persentase peningkatan nilai produksi pertanian Kabupaten Kebumen telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, dengan kategori sangat baik. Capaian indikator kinerja 14,33% diperoleh dengan formulasi Pengukuran : (nilai produksi pertanian tahun (n) dalam rupiah - nilai produksi pertanian tahun 2020 dalam rupiah) / nilai produksi pertanian tahun 2020 dalam rupiah x 100%. Nilai produksi pertanian

Tahun 2020 sebesar Rp.4.535.602.068.918,- dan nilai produksi Tahun 2024 sebesar Rp. 5.185.626.327.660,- yang terdiri dari nilai produksi peternakan (daging dan telur), tanaman pangan (padi dan palawija), hortikultura (buah - buahan, sayur – sayuran, biofarmaka), dan perkebunan, dengan kontribusi nilai produksi hasil pertanian Tahun 2024 masing – masing sector dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut ini.



Gambar 3.1. Kontribusi Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Dilihat dari tabel di atas di ketahui kontribusi terbesar nilai produksi pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2024 adalah dari komoditas tanaman pangan sebesar 62%, kemudian komoditas peternakan sebesar 15%, komoditas perkebunan sebesar 14%, dan komoditas hortikultura sebesar 9% dari total nilai produksi pertanian sejumlah Rp.5.185.626.327.660,-

Capaian kinerja Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan, namun pada Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 mengalami kenaikan, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 174,56%. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2023, Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan Tahun 2021 sebagaimana Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis  
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian  
Tahun 2024 dengan Tahun - Tahun Sebelumnya

NO	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian %									
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	1	12,89	1.289	2	6,68	334	3	15,98	532,81	4	14,33	358,25

Dilihat dari Nilai produksi pertanian Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dari komoditas peternakan, tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dapat dilihat pada Tabel 3.4. berikut ini.

Tabel 3.4. Nilai Produksi Pertanian di Kabupaten Kebumen Tahun 2020  
– Tahun 2024

NO.	Komoditas	Nilai Produksi (Rp.)				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Peternakan	955.329.468.518	794.374.208.000	675.472.222.750	775.521.422.130	754.657.072.500
2.	Tanaman Pangan	2.729.463.615.000	2.913.177.189.000	2.838.161.639.900	3.268.936.332.000	3.206.544.491.200
3.	Hortikultura	415.148.135.900	606.848.086.266	532.507.711.400	444.910.433.092	486.956.562.000
4.	Perkebunan	435.660.849.500	805.791.010.000	792.213.860.000	771.216.574.500	737.468.201.960
	<b>Jumlah</b>	<b>4.535.602.068.918</b>	<b>5.120.190.493.266</b>	<b>4.838.355.434.050</b>	<b>5.260.584.761.722</b>	<b>5.185.626.327.660</b>

Dilihat dari data diatas, nilai produksi pertanian Tahun 2021 dibandingkan Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 12,89%, kontribusi kenaikan terbesar adalah komoditas perkebunan sebesar 84,96%, komoditas hortikultura 46,18%, dan komoditas tanaman pangan 6,73 %, sedangkan untuk komoditas peternakan mengalami penurunan sebesar 16,85%. Tahun 2022 dibandingkan dengan Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,50%, dengan kontribusi penurunan terbesar adalah komoditas peternakan sebesar 14,97%, hortikultura 12,25%, tanaman pangan 2,58%, dan perkebunan 1,68%. Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 mengalami peningkatan nilai produksi sebesar 8,73%, dengan kontribusi kenaikan terbesar pada komoditas tanaman pangan sebesar 15,18% dan komoditas

peternakan sebesar 14,81%. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan yaitu komoditas hortikultura sebesar 16,45% dan komoditas perkebunan menurun sebesar 2,65%. Tahun 2024 dibandingkan Tahun 2023 mengalami penurunan nilai produksi pertanian sebesar 1,42%, dengan kontribusi penurunan terbesar pada komoditas perkebunan sebesar 4,38%, selanjutnya komoditas peternakan sebesar 2,69% dan komoditas tanaman pangan 1,91%. Sedangkan komoditas hortikultura mengalami kenaikan sebesar 9,45%.

Berdasarkan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, realisasi kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024 sudah melebihi sebesar 8,33% dibandingkan target akhir Tahun 2026, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.5. berikut ini.

Tabel 3.5.  
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis  
Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian  
Tahun 2024 dengan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	14,33	6	238,83

**Permasalahan – permasalahan** yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi yang belum optimal;
2. Tingginya Biaya Produksi Pertanian;
3. Terbatasnya Ketersediaan dan Akses Pupuk Bersubsidi;
4. Masih tingginya angka kehilangan produksi (Food Loss);
5. Minimnya rata-rata luas kepemilikan dan penguasaan lahan petani dan masih terjadinya alih fungsi lahan ke non pertanian;
6. Kondisi jaringan Irigasi belum memadai;

7. Produktivitas ternak Sapi Unggulan (Sapi PO Kebumen) terganggu akibat Penyakit Hewan Menular Strategis;
8. Masih awamnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin penyakit hewan menular. Adanya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD) menghambat proses pengambilan sampel pada ternak Surat Keterangan Layak Bibit (SKLB). Belum optimalnya pengawasan lalu lintas ternak keluar masuk daerah yang berpotensi menyebabkan penularan penyakit hewan;
9. Masih maraknya Hama Penyakit Tanaman, dan anomali iklim yang ekstrim mempengaruhi produksi;
10. Kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap izin usaha, dan Ketersediaan data usaha pertanian dan peternakan yang belum optimal;
11. Masih kurangnya jumlah penyuluh;
12. Kurangnya minat Generasi Muda pada Sektor Pertanian
13. Masih kurangnya Kompetensi SDM Petani/ Peternak termasuk dalam Peningkatan Nilai Tambah, belum optimalnya tingkat Adopsi dan Inovasi Teknologi, dan Kelembagaan Belum Berorientasi Bisnis;
14. Berkembangnya Digitalisasi Pasar;
15. Belum optimalnya peningkatan kelas kelompok tani mengenai manajemen kelembagaan kelompok tani;
16. Masih sedikit Badan Usaha Milik Petani (BUMP) yang berbadan hukum.

**Faktor – faktor penghambat** yang mempengaruhi capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Regulasi dan kebijakan yang selalu berubah;
2. Banyaknya kebocoran saluran baik saluran irigasi;
3. Tidak efektifnya pemanfaatan air irigasi;
4. Ketersediaan lahan pertanian semakin berkurang;
5. Masih awamnya pengetahuan masyarakat mengenai vaksin penyakit hewan menular;

6. Anomali iklim;
7. Keterbatasan fungsi penyusun data peta potensi investasi sektoral/tematik dan peluang usaha;
8. Belum optimalnya peningkatan kelas kelompok tani mengenai manajemen kelembagaan kelompok tani;
9. Faktor usia SDM petani dan kurangnya minat generasi muda dalam bidang pertanian.

**Faktor – faktor pendorong** yang mempengaruhi capaian kinerja sasaran meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Semakin mahal bahan baku dan semakin sedikit ketersediaan pupuk bersubsidi;
2. Desa bersama kelompok tani melakukan pembangunan/ rehabilitasi saluran irigasi dengan anggaran desa maupun swadaya masyarakat;
3. Peran aktif dari kelompok masyarakat (GP3A, P3A) dalam memelihara saluran irigasi;
4. Regulasi pemerintah terkait lahan pertanian berkelanjutan (LP2B);
5. Sapi PO Kebumen telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pertanian RI sebagai galur ternak Sapi Unggul diatas SNI Sapi PO dan sangat diminati masyarakat baik peternak kebumen maupun di luar kebumen;
6. Standarisasi Genetik Sapi PO Kebumen ,
7. Masuknya virus PMK dan LSD serta variasi agen infeksi lainnya yang menyerang wilayah perbibitan sapi PO Kebumen yang berdampak pada produktivitas ternak , Vektor Penyebar Penyakit dan Lingkungan;
8. Vektor Penyebar Penyakit dan Lingkungan
9. Peran aktif penyuluh pertanian dalam mengedukasi para petani tentang pemahaman iklim;
10. Regulasi perizinan usaha pertanian dan peternakan;
11. Kreativitas SDM penyuluh pertanian dalam pengembangan ilmu dan teknologi pertanian;
12. Mengerakan petani milenial dalam bisnis pertanian.

**Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjutnya**

dalam pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Mekanisasi pertanian dengan mendorong penggunaan alat dan mesin pertanian modern untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi biaya produksi;
2. Subsidi biaya produksi yaitu dengan memberikan subsidi atau bantuan dalam bentuk pupuk, benih, dan pestisida kepada petani untuk mengurangi beban biaya produksi;
3. Diversifikasi pupuk, dengan mengembangkan alternatif pupuk organik yang ramah lingkungan serta memberikan pelatihan tentang penggunaan pupuk organik kepada petani. Meningkatkan pengawasan terhadap distribusi pupuk subsidi untuk memastikan bahwa pupuk tersebut sampai kepada petani yang membutuhkannya;
4. Peningkatan teknologi pasca panen yaitu dengan meningkatkan akses petani terhadap teknologi pasca panen seperti pengeringan dan penyimpanan yang tepat guna mengurangi kerugian hasil panen. Memberikan pelatihan kepada petani tentang praktik pasca panen yang baik dan penggunaan teknologi yang tepat dalam pengolahan dan penyimpanan;
5. Menegakkan perizinan alih fungsi lahan dengan ketat dan memberlakukan sanksi yang tegas bagi pelanggar. Menginisiasi program konsolidasi lahan untuk menggabungkan lahan pertanian kecil menjadi area yang lebih besar, meningkatkan efisiensi penggunaan lahan. Koordinasi yang lebih erat antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota dalam mengawasi dan menegakkan aturan penataan ruang;
6. Merehabilitasi dan perbaiki jaringan irigasi yang ada untuk memastikan distribusi air yang efisien dan merata. Pengelolaan partisipatif yang melibatkan petani dalam pengelolaan irigasi, termasuk perencanaan, pemeliharaan, dan pengawasan;
7. Kedisiplinan Biosecurity, penanganan setiap penyakit hewan seperti

pengobatan massal PMK dan LSD dengan Puskesmas, dan prosedur isolasi kasus. Peningkatan Pelayanan Medik Reproduksi bekerjasama dengan FKH UGM. Mengusulkan anggaran untuk Pelestarian Wilayah sumber Bibit dan Bibit Sapi PO Kebumen kepada Kementan serta peningkatan produktivitas Sapi PO Kebumen.

8. Pelaksanaan vaksinasi PMK dan LSD dengan target minimal 80 persen dari populasi sapi. Surveilans/ pengamatan penyakit hewan secara rutin;
9. Sosialisasi dan pembinaan kepada petani pentingnya pengendalian OPT secara preventif dan upaya antisipasi dampak perubahan iklim (kebanjiran/ kekeringan). Sosialisasi kepada kelompok tani untuk bisa mengikuti AUTP secara mandiri;
10. Penyusunan dokumen usaha pertanian dan peternakan dan pembinaan dan sosialisasi perizinan usaha pertanian dan peternakan;
11. Peningkatan kapasitas penyuluh pertanian;
12. Mengembangkan program magang dan pelatihan yang menarik dan praktis, dengan mengajak generasi muda untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pertanian modern dan berkelanjutan. Mendorong inklusi pendidikan pertanian di tingkat sekolah, serta menjadikan materi pertanian menarik dan relevan dengan kebutuhan generasi muda;
13. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan praktis, pendampingan teknis, pendidikan teknologi, fasilitasi akses teknologi, adanya pusat inovasi pertanian, peningkatan kapasitas kelembagaan, pengenalan Konsep Agribisnis;
14. Pengenalan teknologi digital yaitu dengan memberikan pelatihan kepada petani dalam penggunaan teknologi digital, termasuk pemasaran online, aplikasi pertanian, dan platform perdagangan digital;
15. Peningkatan kapasitas kelembagaan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk petani dalam mengelola kelembagaan mereka dengan pendekatan bisnis yang lebih baik;
16. Pembinaan dan pendampingan Badan Usaha Milik Petani (BUMP) agar dapat berbadan hukum.

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya

nilai produksi pertanian Tahun 2024 dengan melaksanakan 6 (enam) program 17 kegiatan, untuk target kinerja program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, target dan realisasi kinerja program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.6. berikut ini, dan secara rinci sampai dengan sub kegiatan pada lampiran 2.

Tabel 3.6. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Produksi Pertanian Tahun 2024.

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
I	Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	5.969,07			
II.	Meningkatnya nilai produksi pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	Persen	4	14,33	358,25	
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	12,70	13,25	104,33	Menunjang
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	67,00	70,63	105,42	Menunjang
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,58	0,06	10,34	Menunjang
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	124,78	126,98	101,76	Menunjang
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	3,62	3,62	100,00	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	24,00	20,90	87,08	Menunjang
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	2	100,00	Menunjang
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	62	62	100,00	Menunjang
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	26	100,00	Menunjang
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	2,98	19,16	642,95	Menunjang
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1791	1.586	88,55	Menunjang
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	3200	986	30,81	Menunjang
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	1810	68.493	3.784,14	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	12	12	100,00	Menunjang
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	6	6	100,00	Menunjang
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	10,01	1,54	15,38	Menunjang
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	9350	937	10,02	Menunjang
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100,00	100,00	100,00	Menunjang
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	58,00	58,00	100,00	Menunjang
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	2,8	2,8	100,00	Menunjang

Berdasarkan tabel Capaian Program dan Kegiatan Urusan Pertanian Kabupaten Kebumen Tahun 2024 rata-rata capaian indikator kinerja dari enam program mencapai 174,96% dan dari 17 kegiatan tercapai 301,83%.

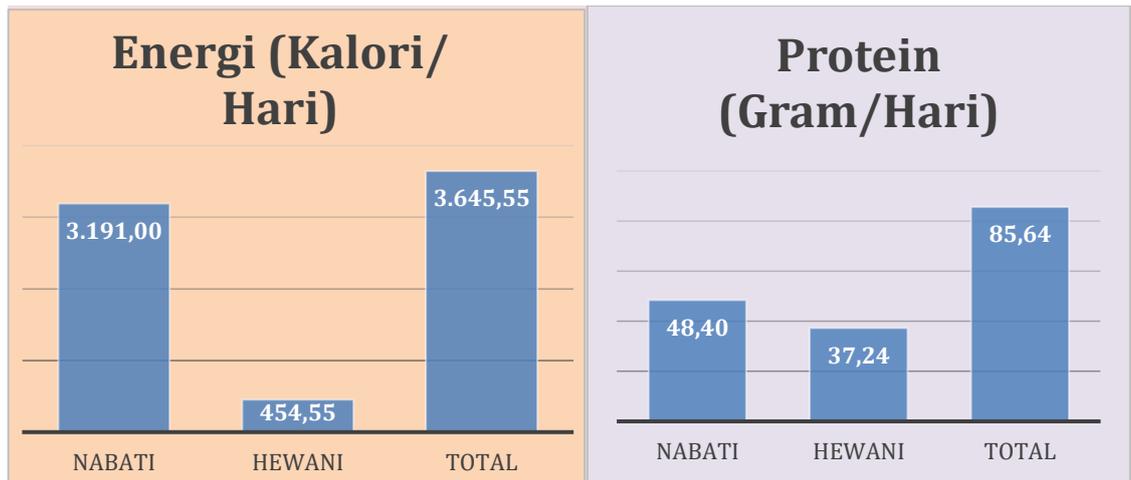
### Meningkatnya Ketahanan Pangan

Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024 untuk mendukung capaian tujuan yang merupakan sasaran daerah yaitu Berkurangnya penduduk miskin dapat dilihat pada tabel 3.7. berikut ini.

Tabel 3.7.  
Capaian Kinerja Sasaran Strategis  
Meningkatnya Ketahanan Pangan di Kabupaten Kebumen  
Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	4	4,5	112,50	Sangat Baik	Distapang

Indikator kinerja persentase Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen telah tercapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, dengan kategori sangat baik. Capaian indikator kinerja 4,50% diperoleh dengan perhitungan :  $(\text{jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2024} - \text{jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2020}) / \text{jumlah angka ketersediaan energi dan angka ketersediaan protein tahun 2020} \times 100\%$ . Dimana hasil perhitungan tersebut yaitu:  $(3731,19 - 3.570,55) / 3.570,55 \times 100\% = 4,50\%$ . Nilai ketersediaan energi pangan dan ketersediaan protein pangan berdasarkan sumber bahan makanan Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.2. berikut ini.



Gambar 3.2. Ketersediaan Energi dan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Dilihat dari gambar di atas di ketahui kontribusi ketersediaan energi pangan Tahun 2024 dari kelompok bahan pangan nabati sebesar 87,53% , dan dari kelompok bahan pangan hewani 12,47%. Sedangkan kontribusi protein kelompok bahan pangan nabati sebesar 56,52% lebih tinggi dibandingkan ketersediaan protein kelompok bahan pangan dari hewani sebesar 43,48%.

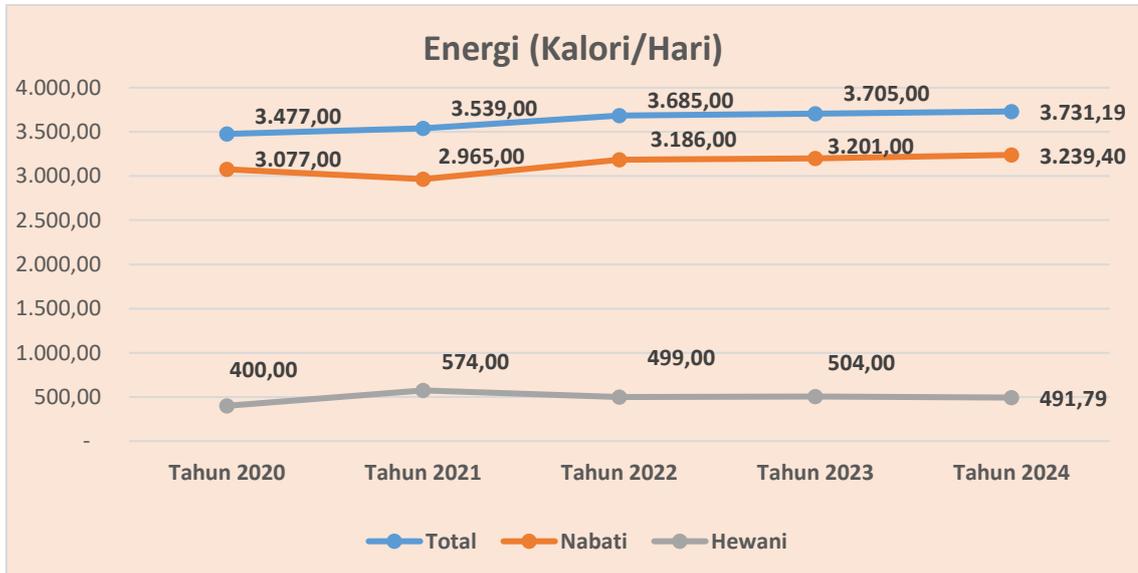
Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan tahun 2020 adalah nol, karena nilai ketersediaan kalori dan protein pangan merupakan nilai dasar atau pembanding perhitungan capaian kinerja tahun 2021 – 2026. Dibandingkan dengan tahun 2022, capaian kinerja Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 16,01%, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan dari Tahun 2023 sebesar 30,98%. Secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.8. berikut ini.

Tabel 3.8.

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2024 dengan Tahun – Tahun sebelumnya.

NO	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian %									
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	1	1,99	199	2	5,62	281	3	6,52	217,33	4	4,50	112,50

Perkembangan ketersediaan energi pangan Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dari kelompok bahan pangan nabati dan hewani dapat dilihat pada gambar 3.3. berikut ini.



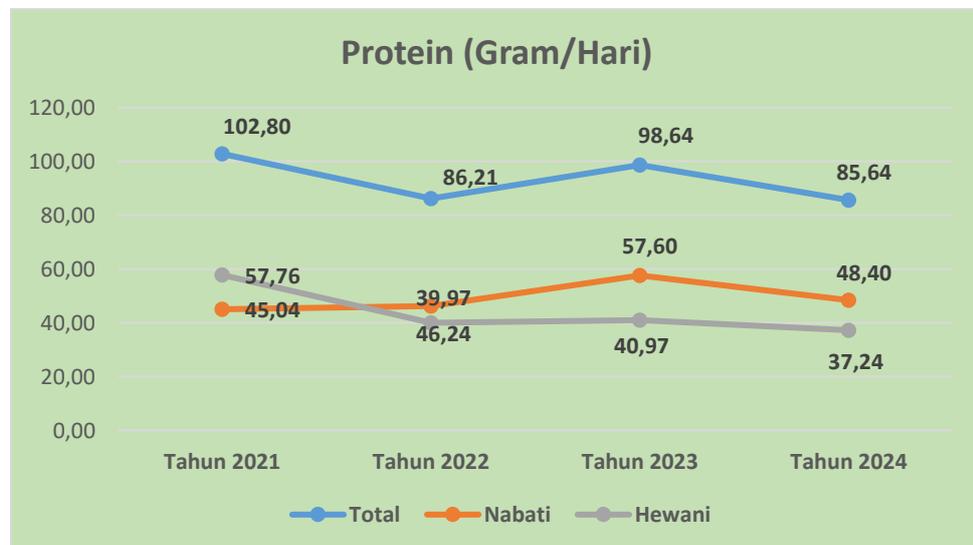
Gambar 3.3.

#### Perkembangan Ketersediaan Energi Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – Tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas bahwa secara total setiap tahun ketersediaan kalori meningkat, yaitu Tahun 2021 sebesar 1,78% dari Tahun 2020, dan Tahun 2022 meningkat sebesar 4,13% dari Tahun 2021, Tahun 2023 meningkat sebesar 0,54% dari Tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 meningkat sebesar 0,71%. Namun demikian dilihat dari kelompok bahan pangan Nabati pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,64% dari Tahun 2020 dan Tahun 2022 meningkat sebesar 7,45% dari Tahun 2021, Tahun 2023 meningkat 0,47% dari Tahun 2022, dan Tahun 2024 meningkat 1,20% dari Tahun 2023. Kebalikannya dengan kelompok bahan pangan hewani pada tahun 2021 meningkat sebesar 43,50% dari Tahun 2020 dan Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 13,07% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1% dari Tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,42%.

Perkembangan ketersediaan protein di Kabupaten Kebumen secara total pada Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,89% dari

Tahun 2020, dan mengalami penurunan 16,14% pada Tahun 2022 dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 14,42% dari Tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13,18% dibanding Tahun 2023. Berdasarkan kelompok bahan makanan Nabati ketersediaan protein pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 27,55% dari Tahun 2020, dan mengalami kenaikan pada Tahun 2022 sebesar 2,66% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 24,57% dari tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 15,97% dari Tahun 2023 . Sebaliknya ketersediaan protein dari bahan makanan hewani pada Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 84,01% dan mengalami penurunan sebesar 30,80% dari Tahun 2021, Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,50% dari Tahun 2022, sedangkan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 9,10% dari Tahun 2023. Perkembangan ketersediaan protein pangan dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.4. berikut ini.



Gambar 3.4..

#### Perkembangan Ketersediaan Protein Pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2020 – Tahun 2024

Berdasarkan target akhir Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026, realisasi kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024 tercapai 75,00 %

dibandingkan target akhir Tahun 2026, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.9. berikut ini.

Tabel 3.9.  
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis  
Meningkatnya Ketahanan Pangan  
Tahun 2024 dengan Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1.	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	4,50	6,00	75,00

Permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan dan keberlanjutan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian pangan oleh masyarakat.
2. Masih minimnya lumbung pangan di daerah.
3. Belum Mantapnya Pengelolaan Cadangan Makanan Pemerintah.
4. Masih perlu updatenya Peta Kerentanan dan Ketahanan pangan Kecamatan.
5. Masih Rendahnya Kesadaran Masyarakat dalam Konsumsi Pangan B2SA.
6. Kurangnya keberlanjutan pelaksanaan pemanfaatan pekarangan;
7. Masih Tingginya Makanan Sisa/Terbuang (Food Waste).
8. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha dalam penjaminan keamanan pangan melalui registrasi PSAT PDUK..

**Faktor – faktor penghambat** yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Kualitas & kompetensi SDM;
2. Data yang belum sesuai dengan kebutuhan (akurat, valid);
3. Kurangnya koordinasi;

4. Masih minimnya lumbung pangan di daerah;
5. Regulasi yang selalu berubah;
6. Keberlanjutan pelaksanaan pemanfaatan pekarangan akibat kebijakan peruntukan lahan dan pemanfaatan pekarangan rumah;
7. Masih adanya desa rawan pangan;
8. Teknologi anomali iklim yang masih terbatas;
9. Kebiasaan/ pengetahuan masyarakat terhadap pangan yang B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman).

**Faktor – faktor pendorong** yang mempengaruhi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan Infrastruktur Kemandirian pangan melalui Penyediaan prasarana dan sarana Lumbung pangan;
2. Kesadaran masyarakat pentingnya dalam memenuhi ketercukupan pangan dan gizi keluarga;
3. Sosialisasi dan pemanfaatan lahan pekarangan (P2L);
4. Tersedianya inovasi dan teknologi guna merepresentasikan perubahan iklim agar mencegah terjadinya krisis atau kerawanan pangan;
5. Pemberdayaan kelompok usaha di desa rawan pangan;
6. Pengurangan jumlah desa rawan pangan;
7. Pengawasan dan sertifikasi hasil pertanian.

Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjut yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembinaan pengelolaan dan keberlanjutan infrastruktur dan kemandirian pangan.
2. Pemaksimalan pembangunan lumbung pangan.
3. Edukasi Masyarakat, melalui kampanye edukasi mengenai pemahaman tentang pentingnya cadangan makanan pribadi dan keluarga dalam menghadapi situasi darurat.
4. Pembuatan Peta Rawan Pangan yang berkelanjutan.

5. Edukasi tentang pentingnya pengkonsumsian makanan yang B3SA kepada masyarakat.
6. Sosialisasi dan monitoring pemanfaatan lahan pekarangan (P2L).
7. Kampanye edukasi tentang stop boros pangan guna mengurangi Makanan Sisa/Terbuang (Food Waste).
8. Sosialisasi, Edukasi, Komunikasi kepada pelaku usaha untuk melaksanakan penjaminan keamanan pangan melalui registrasi PSAT PDUK.

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024 dengan melaksanakan 4 (empat) program 7 (tujuh) kegiatan, berdasarkan target kinerja program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026. Target dan realisasi kinerja program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.10. berikut ini, dan secara rinci sampai dengan sub kegiatan pada lampiran 2.

Tabel 3.10. Capaian Indikator Kinerja Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2024

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
I	Berkurangnya penduduk miskin	Tingkat Kemiskinan	%	14,00 -15,00			
II	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan	%	4	4,50	112,50	
A	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74	20,22	93,01	Menunjang
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	21,74	20,22	93,01	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
B	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	47,94	48,37	100,90	Menunjang
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	21,75	21,75	100,00	Menunjang
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	10	14,16	141,60	Menunjang
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal	%	74,13	75	101,17	Menunjang
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangannya	%	59,54	58,78	98,72	Menunjang
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Dokumen	1	1	100,00	Menunjang
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	9	14	155,56	Menunjang

No	Tujuan/ Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	91,76	92,75	101,08	Menunjang
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	1	1	100,00	Menunjang

Berdasarkan capaian indikator kinerja program, capaian indikator kinerja empat program rata-rata 98,43% dan capaian indikator kinerja tujuh kegiatan rata-rata 113,05%.

Upaya pencapaian target kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian dan meningkatnya ketahanan pangan juga didukung dengan melaksanakan satu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 7 (tujuh) kegiatan dengan rata-rata capaian kinerja 100%. Secara rinci sebagaimana tabel 3.11. berikut ini.

Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024.

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	100,00	Menunjang
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	34	34	100,00	Menunjang
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan	Dokumen	3	3	100,00	Menunjang

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
		barang milik daerah yang tersusun					
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	64	64	100,00	Menunjang
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	100,00	Menunjang
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	34	34	100,00	Menunjang

Permasalah/ kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sasaran kinerja Tahun 2024 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen secara umum, diantaranya:

1. Refocusing pagu anggaran yang tidak diikuti perubahan target kinerja program dan kegiatan, dimana target kinerja program dan kegiatan berdasarkan renstra serta kurang cermatnya dalam penjabaran anggaran kas.
2. Perubahan kebijakan dan peraturan, sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan tidak sesuai target, Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan yang belum optimal, Informasi dan Data base pertanian yang masih kurang Accurate, Accessible, dan Accountable.
3. Jumlah pegawai yang semakin berkurang tentunya mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga perlu penambahan pegawai baik di tingkat kabupaten ataupun kecamatan.

Upaya – upaya pemecahan masalah dan tindaklanjut yang terjadi dalam upaya pencapaian capaian kinerja sasaran meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2024, diantaranya sebagai berikut adalah dengan rapat Koordinasi secara berkala, peningkatan Kapasitas SDM, penyediaan sarana dan prasarana perkantoran, dan pengelolaan informasi pertanian, penyusunan data base pertanian (Accurate, Accessible, dan Accountable).

Data prestasi dan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan dan pembinaan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen untuk Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Kategori Pelaksana Gerakan Pangan Murah Kabupaten/Kota Terbaik 1 Tahun 2023 dari Kepala Badan Pangan Nasional;
2. Kategori Baik Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah KKPD Kabupaten Kebumen dari Kepala Badan Pangan Nasional;
3. Teguh Yuliono, ST, M.Si Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Program Pertambahan Areal Tanam (PAT) dari Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTTP) Kementerian Pertanian;
4. Hikmah Agustin, S.P, M.M Juara 3 Lomba Vidio Pendek Budidaya Tembakau yang Baik Tahun 2024 dari Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah;
5. Kabupaten Dengan Pengawasan Obat Hewan (OH) Terbaik dari Plt. Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah.

### 3.2. Realisasi Anggaran

Tahun anggaran 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen melaksanakan 11 program, 31 kegiatan dan 64 subkegiatan dengan pagu anggaran perubahan sejumlah Rp. 49.572.573.000,- yang terdiri dari Urusan Pemerintahan Bidang Pangan sejumlah Rp. 21.012.223.000,- dan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian Rp. 28.560.350.000,-. Realisasi total anggaran belanja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun anggaran 2024 adalah Rp. 47.208.808.250,- atau 95,23% dari total anggaran Rp. 49.572.573.000,-. Realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan

Kabupaten Kebumen tertuang pada tabel 3.12. berikut ini, dan secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 3.12. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2024 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
I	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	21.012.223.000	19.888.879.881	94,65
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	19.767.359.000	18.671.350.330	94,46
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	138.581.000	129.210.200	93,24
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.383.155.000	17.336.752.544	94,31
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	28.814.000	28.712.800	99,65
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	227.529.000	223.412.361	98,19
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	170.220.000	166.513.000	97,82
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	407.176.000	379.537.578	93,21
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	411.884.000	407.211.847	98,87
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	52.611.000	52.297.175	99,40
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	52.611.000	52.297.175	99,40
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	626.697.000	611.360.467	97,55
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	113.464.000	112.738.420	99,36

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	331.000.000	319.767.047	96,61
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	182.233.000	178.855.000	98,15
D.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	476.620.000	466.959.909	97,97
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	10.971.000	10.877.300	99,15
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	465.649.000	456.082.609	97,95
E.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	88.936.000	86.912.000	97,72
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	88.936.000	86.912.000	97,72
II	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	28.560.350.000	27.319.928.369	95,66
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	2.739.133.500	2.654.421.622	96,91
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.850.534.000	1.804.654.208	97,52
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	689.612.250	654.078.312	94,85
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	66.692.000	65.648.377	98,44
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	15.308.000	14.823.500	96,83
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	116.987.250	115.217.225	98,49

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	20.896.180.000	19.981.012.305	95,62
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	1.510.471.000	1.394.897.822	92,35
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	14.866.727.000	14.247.978.667	95,84
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	4.518.982.000	4.338.135.816	96,00
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	2.317.768.500	2.283.826.447	98,54
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	290.288.250	280.902.247	96,77
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	147.706.500	144.731.800	97,99
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.578.341.000	1.562.106.800	98,97
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	283.266.250	278.143.100	98,19
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	18.166.500	17.942.500	98,77
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	403.649.000	394.283.700	97,68
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	403.649.000	394.283.700	97,68
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	39.299.000	38.644.200	98,33
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	19.203.000	18.884.100	98,34

No	Urusan/ Program/ Kegiatan	Anggaran Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp)	% Capaian
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	20.096.000	19.760.100	98,33
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	2.164.320.000	1.967.740.095	90,92
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	2.164.320.000	1.967.740.095	90,92
	<b>TOTAL</b>	<b>49.572.573.000</b>	<b>47.208.808.250</b>	<b>95,23</b>

Total anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebesar Rp.49.572.573.000,- terealisasi sejumlah Rp.47.208.808.250,- atau 95,23%, dan sisa anggaran Rp. 2.363.764.750,- atau 4,77% dari total pagu anggaran, dengan rincian sebagai berikut :

1. Sisa anggaran pekerjaan yang dipihak ketigakan senilai Rp. 413.184.200,- atau 0,83% dari total pagu anggaran;
2. Pada subkegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, yaitu Pembangunan/ Rehabilitasi bangunan pelengkap irigasi (Swakelola) dari Dana Alokasi Khusus Fisik di desa Sumberjati tidak dilaksanakan senilai Rp.100.000,- atau 0,20% dari total pagu anggaran;
3. Penghematan/efisiensi belanja sebesar Rp.1.850.580.550,- atau 3,73% dari total pagu anggaran.

Realisasi kinerja program dan kegiatan dan anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.13. berikut ini.

Tabel 3.13. Realisasi Kinerja dan Anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
<b>I</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>	<b>Persentase Peningkatan Ketersediaan Energi Pangan dan Protein Pangan</b>	%	<b>4</b>	<b>4,50</b>	<b>112,50</b>	<b>21.012.223.000</b>	<b>19.888.879.881</b>	<b>94,65</b>	<b>2.081.015.267.678</b>	<b>2.100.904.147.559</b>	<b>0,99</b>
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	100,00	19.767.359.000	18.671.350.330	94,46	1.958.064.549.670	1.976.735.900.000	0,99
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	34	34	100,00	138.581.000	129.210.200	93,24	13.728.889.800	13.858.100.000	0,99
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	100,00	18.383.155.000	17.336.752.544	94,31	1.820.978.747.456	1.838.315.500.000	0,99
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	3	3	100,00	28.814.000	28.712.800	99,65	2.852.687.200	2.881.400.000	0,99
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	100,00	227.529.000	223.412.361	98,19	22.529.487.639	22.752.900.000	0,99
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit	64	64	100,00	170.220.000	166.513.000	97,82	16.855.487.000	17.022.000.000	0,99
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	100,00	407.176.000	379.537.578	93,21	40.338.062.422	40.717.600.000	0,99
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	34	34	100,00	411.884.000	407.211.847	98,87	40.781.188.153	41.188.400.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	21,74	20,22	93,01	52.611.000	52.297.175	99,40	4.840.961.427	4.893.258.602	0,99
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	21,74	20,22	93,01	52.611.000	52.297.175	99,40	4.840.961.427	4.893.258.602	0,99
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	47,94	48,37	100,90	626.697.000	611.360.467	97,55	62.620.458.244	63.231.818.711	0,99
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	21,75	21,75	100,00	113.464.000	112.738.420	99,36	11.233.661.580	11.346.400.000	0,99
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	10	14,16	141,60	331.000.000	319.767.047	96,61	46.549.832.953	46.869.600.000	0,99
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase Desa yang mendapatkan pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal	%	74,13	75	101,17	182.233.000	178.855.000	98,15	18.258.316.186	18.437.171.186	0,99
D.	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangannya	%	59,54	58,78	98,72	476.620.000	466.959.909	97,97	46.586.657.155	47.053.617.064	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Dokumen	1	1	100,00	10.971.000	10.877.300	99,15	1.086.222.700	1.097.100.000	0,99
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa yang tertangani kerawanan pangannya	Desa	9	14	155,56	465.649.000	456.082.609	97,95	71.978.206.280	72.434.288.889	0,99
E.	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Hasil Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan	%	91,76	92,75	101,08	88.936.000	86.912.000	97,72	8.902.641.182	8.989.553.182	0,99
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen pengawasan keamanan pangan	Dokumen	1	1	100,00	88.936.000	86.912.000	97,72	8.806.688.000	8.893.600.000	0,99
<b>II.</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>	<b>Persentase peningkatan nilai produksi pertanian</b>	<b>%</b>	<b>4</b>	<b>14,33</b>	<b>358,25</b>	<b>28.560.350.000</b>	<b>27.319.928.369</b>	<b>95,66</b>	<b>3.794.952.960.800</b>	<b>3.822.272.889.169</b>	<b>0,99</b>
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	12,7	13,25	104,33	2.739.133.500	2.654.421.622	96,91	283.121.317.551	285.775.739.173	0,99
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	67	70,63	105,42	1.850.534.000	1.804.654.208	97,52	193.274.773.285	195.079.427.493	0,99
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,58	0,06	10,34	689.612.250	654.078.312	94,85	6.479.841.516	7.133.919.828	0,91
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan pemenuhan pakan ternak	%	124,78	126,98	101,76	66.692.000	65.648.377	98,44	6.721.136.492	6.786.784.869	0,99
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	100	100,00	100,00	15.308.000	14.823.500	96,83	1.515.976.500	1.530.800.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	3,62	3,62	100,00	116.987.250	115.217.225	98,49	11.583.507.775	11.698.725.000	0,99
B.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	24	20,90	87,08	20.896.180.000	19.981.012.305	95,62	1.799.727.996.028	1.819.709.008.333	0,99
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	2	100,00	1.510.471.000	1.394.897.822	92,35	149.652.202.178	151.047.100.000	0,99
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	62	62	100,00	14.866.727.000	14.247.978.667	95,84	1.472.424.721.333	1.486.672.700.000	0,99
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	26	100,00	4.518.982.000	4.338.135.816	96,00	447.560.064.184	451.898.200.000	0,99
C.	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	2,98	19,16	642,95	2.317.768.500	2.283.826.447	98,54	1.487.932.430.600	1.490.216.257.047	1,00
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1791	1.586	88,55	290.288.250	280.902.247	96,77	25.425.248.758	25.706.151.005	0,99
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	3200	986	30,81	147.706.500	144.731.800	97,99	4.406.474.731	4.551.206.531	0,97

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	1810	68.493	3.784,14	1.578.341.000	1.562.106.800	98,97	5.971.106.960.217	5.972.669.067.017	1,00
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	12	12	100,00	283.266.250	278.143.100	98,19	28.048.481.900	28.326.625.000	0,99
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	6	6	100,00	18.166.500	17.942.500	98,77	1.798.707.500	1.816.650.000	0,99
D.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	10,01	1,54	15,38	403.649.000	394.283.700	97,68	5.815.700.915	6.209.984.615	0,94
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	9350	937	10,02	403.649.000	394.283.700	97,68	3.651.185.871	4.045.469.571	0,90
E.	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100	100,00	100,00	39.299.000	38.644.200	98,33	3.891.255.800	3.929.900.000	0,99
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100	100,00	100,00	19.203.000	18.884.100	98,34	1.901.415.900	1.920.300.000	0,99
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100	100,00	100,00	20.096.000	19.760.100	98,33	1.989.839.900	2.009.600.000	0,99
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	58	58,00	100,00	2.164.320.000	1.967.740.095	90,92	214.464.259.905	216.432.000.000	0,99

NO.	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Pembilang (Efisiensi)	Penyebut (Efisiensi)	Efisiensi
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	2,8	2,8	100,00	2.164.320.000	1.967.740.095	90,92	214.464.259.905	216.432.000.000	0,99
<b>1</b>	<b>TOTAL</b>						<b>49.572.573.000</b>	<b>47.208.808.250</b>	<b>95,23</b>	<b>5.875.968.228.478</b>	<b>5.923.177.036.728</b>	<b>0,99</b>

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Berdasarkan perhitungan efisiensi capaian kinerja program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 terhadap realisasi anggaran sebesar 0,99 %. Yaitu dengan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\sum_{i=1}^n ((\text{PAKi} \times \text{CKi}) - \text{RAKi})}{\sum_{i=1}^n (\text{PAKi} \times \text{CKi})} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{((\text{Pagu Anggaran Keluaran } i \times \text{Capaian Keluaran } i) - \text{Realisasi Anggaran Keluaran } i)}{(\text{Pagu Anggaran Keluaran } i \times \text{Capaian Keluaran } i)} \times 100\%$$

PAKi = Pagu Anggaran Keluaran i

CKi = Capaian Keluaran i

RAKi = Realisasi Anggaran keluaran i

## BAB. IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 dibuat dalam rangka mempertanggung jawabkan pelaksanaan program kegiatan Tahun Anggaran 2024 untuk mencapai target kinerja Tahun 2024.

### 4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Dari uraian pada bab – bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian Tahun 2024, dengan indikator kinerja persentase peningkatan nilai produksi pertanian tercapai 358,25 % dengan kategori sangat baik.
2. Capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya ketahanan pangan di Kabupaten Kebumen Tahun 2024, dengan persentase kenaikan ketersediaan energi pangan dan protein pangan tercapai 112,50 % dengan kategori sangat baik.
3. Total anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen sebesar Rp.49.572.573.000,- terealisasi sejumlah Rp.47.208.808.250,- atau 95,23%, dan sisa anggaran Rp. 2.363.764.750,- atau 4,77% dari total pagu anggaran. Efisiensi capaian kinerja program dan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 terhadap realisasi anggaran sebesar 0,99 %.

### 4.2. Permasalahan/Kendala

Permasalah/ kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target sasaran kinerja Tahun 2024 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen diantaranya:

1. Refocusing pagu anggaran yang tidak diikuti perubahan target kinerja program dan kegiatan, dimana target kinerja program dan kegiatan berdasarkan renstra serta kurang cermatnya dalam penjabaran anggaran kas.
2. Perubahan kebijakan dan peraturan, sehingga mempengaruhi

pelaksanaan kegiatan tidak sesuai target, Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan yang belum optimal, Informasi dan Data base pertanian yang masih kurang Accurate, Accessible, dan Accountable.

3. Jumlah pegawai yang semakin berkurang tentunya mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga perlu penambahan pegawai baik di tingkat kabupaten ataupun kecamatan.
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana kantor yang tersedia
5. Masih minimnya lumbung pangan di daerah dan Penyediaan Infrastruktur serta Seluruh Pendukung Kemandirian pangan belum mencukupi dan belum dikelola secara optimal oleh masyarakat.
6. Masih Rendahnya Kesadaran Masyarakat dalam Konsumsi Pangan B2SA dan kurangnya pengetahuan tentang sertifikasi hasil pertanian, Diversifikasi Pangan serta tingginya makanan sisa/terbuang (*Food Waste*) oleh masyarakat.
7. Masih rendahnya pemanfaatan lahan pekarangan sehingga keberlanjutan pelaksanaan program pemanfaatan pekarangan belum optimal.
8. Perubahan dan anomali iklim yang tidak menentu menyebabkan kerawanan pangan dengan teknologi anolami iklim yang masih terbatas sehingga masih terdapat desa rawan pangan.
9. Lokasi sumber benih (kebun induk) Kelapa Genjah Entog Kebumen (GEK) belum ada dan lokasi/poktan yang difasilitasi dalam pengembangan kelapa GEK masih terbatas.
10. Sebagian besar peternak belum menggunakan teknologi pengolahan pakan
11. Merebaknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan *Lumpy Skin Disease* (LSD) dan Penyakit Hewan Menular Starategis Lainnya yang dapat produktivitas ternak Sapi Unggulan (Sapi PO Kebumen).
12. Masih Terjadinya Alih Fungsi Lahan ke Non Pertanian sehingga ketersediaan lahan pertanian semakin berkurang.
13. Kondisi Jaringan Irigasi Belum Memadai dan terjadi banyak kebocoran saluran serta tidak efektifnya pemanfaatan air irigasi.

14. Terjadi Perubahan Iklim (*el-nino & la-nina*) dan terjadi serangan hama penyakit tanaman sehingga menurunkan produktivitas pertanian.
15. Ketersediaan data usaha pertanian dan peternakan yang belum optimal serta kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap izin usaha.

#### 4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Berdasarkan permasalahan dan kendala pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2023 mendukung upaya capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya nilai produksi pertanian dan meningkatnya ketahanan pangan Tahun 2023 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen dengan melaksanakan program dan kegiatan secara optimal diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, difokuskan pada kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian dengan penyediaan sarana pertanian (Alsintan) yang layak. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan mengoptimalkan kegiatan dengan kegiatan penyediaan sarana pertanian untuk melaksanakan demplot sehingga dapat menambah luas area tanaman pertanian/ perkebunan. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota, diantaranya : Pelatihan teknologi pengolahan pakan dan Pelatihan teknologi pengolahan pakan perlu ditingkatkan dan ditambah jumlah pelatihannya.
2. Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, difokuskan dengan pembangunan infrastruktur jaringan irigasi untuk mendukung program Bupati Banyu Mili, yaitu:
  - 1) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani;
  - 2) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, yaitu pembangunan Jaringan Irigasi Desa (JIDES);
3. Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan melaksanakan Sosialisasi terus menerus oleh dinas dan

Dukungan pemerintah desa terhadap program-program pemerintah termasuk vaksinasi PMK sangat diperlukan agar kasus PHM dapat ditekan.

4. Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan melaksanakan kegiatan: Pengadaan bahan pengendalian/perlindungan tanaman pangan dan gerakan pengendalian, sosialisasi Asuransi Usahatani Padi (AUTP) dan usulan anggaran dari APBD Kabupaten Kebumen untuk AUTP.
5. Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yang utama adalah pengadaan cadangan pangan pemerintah sesuai dengan ketentuan yang harus diterapkan;
6. Penanganan Kerawanan Pangan, kegiatan utama yaitu pengembangan atau peningkatan Desa Mandiri Pangan (DMP) pada lokasi yang menjadi prioritas.

Selain program dan kegiatan pendukung capaian sasaran, tentunya program dan kegiatan pendukung capaian kinerja yang lainnya juga perlu direncanakan dan dilaksanakan secara optimal untuk mencapai target yang telah ditentukan. Permasalahan yang terjadi perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang dengan cara meningkatkan koordinasi perencanaan dan pelaksanaan dengan melibatkan stakeholder terkait serta perlunya dilakukan sistem pengendalian yang memadai, meningkatkan inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan potensi sumberdaya yang ada, dan meningkatkan kapasitas Sumberdaya Manusia.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2023, untuk dapat menjadikan masukan bagi pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan dalam mensukseskan program– program dimasa yang akan datang.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja Perubahan II Tahun 2024
Lampiran 2.	Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024
Lampiran 3.	Target, Realisasi Fisik Dan Keuangan Kegiatan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Dan Pangan Tahun Anggaran 2024
Lampiran 4.	Daftar Prestasi/penghargaan yang diperoleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

Lampiran 1.

## Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
 Jl. Ronggowarsito Nomor 298 Kebumen Telepon (0287) 382179 Faksimile (0287) 282204  
 e-mail distapangkebumen@gmail.com  
 website <https://distapang.kebumenkab.go.id/Kodepos> 54361

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Teguh Yuliono, ST., M.Si  
 Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen  
 Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : H. Arif Sugiyanto S.H., M.H.  
 Jabatan : Bupati Kebumen  
 Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kebumen, 26 Agustus 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Arif Sugiyanto



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Teguh Yuliono, S.T., M.Si.  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP. 197807312005011006



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024  
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN KEBUMEN**

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Sebelum Perubahan	Target Sesudah Perubahan	Triwulan			
						I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Tujuan :								
1	Meningkatkan kegiatan ekonomi sektor primer	PDRB ADHK Sektor Primer	Milyar rupiah	5.969,07	5969,07				5.969,07
	Sasaran : Meningkatnya nilai produksi pertanian	Persentase Peningkatan Nilai Produksi Pertanian	%	4,00	4,00				4,00
2	Berkurang penduduk miskin	Tingkat kemiskinan	%	14,00-15,00	14,00-15,00				14,00-15,00
	Sasaran : Meningkatnya ketahanan pangan	Persentase Kenaikan Ketersediaan Energi Pangan dan Ketersediaan Protein Pangan	%	4,00	4,00				4,00

No.	Program	Anggaran Murni	Anggaran Sesudah Perubahan	Keterangan*
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 18.817.685.000,-	Rp. 19.767.359.000,-	
2.	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Rp. 52.361.000,-	Rp. 52.611.000,-	
3.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.538.179.000,-	Rp. 626.697.000,-	
4.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp.476.370.000,-	Rp. 476.620.000,-	
5.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.88.436.000,-	Rp.88.936.000,-	
6.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana	Rp. 3.197.433.500,-	Rp. 2.739.133.500,-	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

7.	Pertanian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 20.356.680.000,-	Rp. 20.896.180.000,-
8.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 2.315.268.500,-	Rp. 2.317.768.500,-
9.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 403.399.000,-	Rp. 403.649.000,-
10.	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp.39.299.000,-	Rp.39.299.000,-
11.	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 2.156.570.000,-	Rp. 2.164.320.000,-

Kebumen, 26 Agustus 2024

Bupati Kebumen



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Arif Sugiyanto

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik

Teguh Yuliono, S.T., M.Si.  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 197807312005011006



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

## Lampiran 2.

**Capaian Pelaksanaan Program, Kegiatan Dan Sub Kegiatan  
Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024**

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
				TARGET	REALISASI	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN									
A.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan pelayanan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100	100,00	100,00			
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Yang tersusun	Dokumen	34	34	34	100,00			
a.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	9	9	9	100,00	-	-	-
b.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	25	25	25	100,00	-	-	-
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah	Bulan	12	12	12	100,00	-	-	-
a.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	203	220	178	80,91	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
b.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	12	38	38	100,00	-	-	-	-
3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penatausahaan barang milik daerah yang tersusun	Dokumen	3	3	3	100,00	-	-	-	-
a.	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	3	3	3	100,00	-	-	-	-
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	100,00	-	-	-	-
a.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	12	12	12	100,00	-	-	-	-
b.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	4	4	4	100,00	-	-	-	-
c.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	12	12	12	100,00	-	-	-	-
d.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan	Paket	4	4	4	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Penggandaan yang Disediakan									
e.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	12	12	12	100,00	-	-	-	-
f.	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Paket	4	4	4	100,00	-	-	-	-
g.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	12	12	100,00	-	-	-	-
h.	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	4	4	4	100,00	-	-	-	-
5.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Unit	23	64	64	100,00	-	-	-	-
a.	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	0	42	42	100,00	-	-	-	-
b.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	15	10	10	100,00	-	-	-	-
c.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan	Unit	8	12	12	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
				TARGET	REALISASI	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Lainnya yang Disediakan								
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Bulan	12	12	12	100,00	-	-	-
a.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	4	4	100,00	-	-	-
b.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12	12	100,00	-	-	-
c.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12	12	100,00	-	-	-
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Unit	78	34	34	100,00	-	-	-
a.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	55	9	9,00	100,00	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
b.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	16	16	16,00	100,00	-	-	-	-
c.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	9	9	9,00	100,00	-	-	-	-
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	%	20,22	21,74	20,22	93,01	Tahun 2024 tidak ada pengadaan infrastruktur	Penyesuaian Target Tahun berikutnya	-	-
1.	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Desa/Kelurahan yang mendapat kegiatan penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan	%	20,22	21,74	20,22	93,01	Tahun 2024 tidak ada pengadaan infrastruktur	Penyesuaian Target Tahun berikutnya	-	-
a.	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan yang Tersedia	Unit	0	0	0,00	0,00	Tahun 2024 tidak ada pengadaan infrastruktur, dana yang tersedia digunakan untuk pembinaan di 6 kelompok	Penyesuaian Target Tahun berikutnya	-	Usulan Tahun 2025 untuk pengadaan infrastruktur
b.	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka	Laporan	1	1	1,00	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI	
				TARGET	REALISASI	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Penyediaan Infrastruktur Logistik										
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	%	47,3	47,94	48,37	100,90	-	-	Adanya penambahan jumlah pengadaan cadangan pangan	-
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase Kelompok sasaran Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	%	20,24	21,75	21,75	100,0	-	-	-	-
a.	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	Jumlah Kelembagaan Distribusi Pangan	Unit	27	27	27,00	100,00	-	-	-	-
b.	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	Dokumen	4	4	4,00	100,00	-	-	-	-
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Persentase cadangan pangan yang dikelola	%	9,08	10	14,16	141,60	-	-	-	-
a.	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Ton	20	26	26,00	100,00	-	-	-	-
3.	Pelaksanaan Pencapaian Target	Persentase Desa yang mendapatkan	%	78,48	74,13	75,00	101,17	-	-	-	-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	pembinaan, bantuan bibit atau benih tanaman, saprotan untuk pemanfaatan pekarangan dan bantuan alat pengembangan pangan lokal									
a.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Laporan	4	1	1,00	100,00	-	-	-	-
D	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa yang Tertangani Kerawanan Pangannya	%	58,78	59,54	58,78	98,72	Adanya keterbatasan anggaran pemberian bantuan kepada desa rawan pangan, anggaran yang tersedia untuk pembinaan desa rawan pangan	Dibutuhkan dukungan anggaran	-	-
1.	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Dokumen Peta Katahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Kebumen	Dokumen	1	1	1,00	100,00	-	-	-	-
a.	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	Dokumen	1	1	1,00	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
				TARGET	REALISASI	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Desa	16	9	14,00	155,56	-	-	-	-
a.	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	16	3	3,00	100,00	-	-	-	-
E	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	%	91,63	91,76	92,75	101,08	-	-	Pangan yang diawasi dan dinyatakan aman melebihi target	-
1.	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1	1,00	100,00	-	-	-	-
a.	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Dokumen	13	4	28,00	700,00	-	-	-	-
b.	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Laporan	1	1	1,00	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI	
				TARGET	REALISASI	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		pangan segar asal tumbuhan									
II.	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN										
A.	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	%	36,19	12,7	13,25	104,31	-	-	Mendapat alokasi bantuan alsintan APBN sejumlah 339 unit	-
1.	Pengawasan Pergunaan Sarana Pertanian	Persentase penyediaan sarana pertanian	%	69,34	67	70,63	105,41	-	-	-	-
a.	Pengawasan Pergunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Pergunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	-
b.	Pendampingan Pergunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Pergunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	2	2	2	100,00	-	-	-	-
2.	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase luas area tanaman pertanian/perkebunan yang difasilitasi	%	0,63	0,58	0,06	10,35	1. Luas area yang difasilitasi tahun N dibagi Luas Area Tahun 2020 dikali 100% 2. Target persentase luas area tanaman	Mengusulkan melalui APBN	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
				TARGET	REALISASI	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							<p>pertanian/ perkebunan yang difasilitasi Tahun 2024 berdasarkan Renstra adalah 0,79% yaitu luas area yang difasilitasi tahun 2024 ditargetkan 962 Ha atau 0,79% dari jumlah lahan pertanian sejumlah 121.781 Ha (Tahun 2020)</p> <p>3. Realisasi Tahun 2024 adalah 0,06%, yaitu luas area yang difasilitasi hanya 706,33 Ha atau 0,06% dari luas lahan pertanian 121.781 Ha. Sehingga 256 ha tidak terfasilitasi pada Tahun 2024 karena penyesuaian pagu anggaran.</p> <p>4. Adanya penyesuaian pagu anggaran atas kebijakan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program DAPAT (Dana Afirmasi Pengembangan</p>			

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
				TARGET	REALISASI	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							Agrobisnis Terpadu) Tahun 2024			
a.	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	3	3	3	100,00	-	-	-	-
b.	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	32	2	2	100,00	-	-	-	-
c.	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Varietas Unggul Baru (VUB)	1	1	1	100,00	-	-	-	-
3.	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	%	123,55	124,7 8	126,9 8	101,76	-	-	Dengan adanya pembinaan pakan kelompok tani ternak banyak yang menanam rumput unggul sehingga ketersediaan pakan melebihi target	-
a.	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI	
				TARGET	REALISASI	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Pakan/Pakan/Tanama n Skala Kecil									
4.	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase tingkat pengecer obat hewan yang diawasi	%	100	100	100	100,00	-	-	-	
a.	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	
5.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ternak sapi yang mendapatkan kartu ternak dan surat keterangan layak bibit	%	3,79	3,62	3,62	100,00	-	-	-	
a.	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat	Laporan	500	500	500	100,00	-	-	-	
b.	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	Laporan	2000	2000	2.000	100,00	-	-	-	
B	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Layak	%	18,2	24	20,90	87,08	1. Rumusan persentase ketersediaan prasarana pertanian yang layak adalah Jumlah prasarana pertanian yang layak dibagi Jumlah kebutuhan prasarana dikali 100%	1.Usulan kegiatan bersumber dana APBN 2. Desa bersama kelompok tani melakukan pembanguna n/ rehabilitasi	Mendapat alokasi APBN DAK Fisik	1.Usulan kegiatan bersumber dana APBN 2. Desa bersama kelompok tani melakukan pembanguna n/ rehabilitasi

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI	
				TARGET	REALISASI	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							2. Target sampai dengan Tahun 2024 berdasarkan renstra panjang prasarana pertanian yang layak 147.240 meter atau 24% dari 613.500 meter yang dibutuhkan. 3. Realisasi sampai dengan Tahun 2024 adalah 128.222 meter atau 20,90% dari panjang prasarana yang dibutuhkan yaitu 613.500 meter karena penyesuaian pagu anggaran.	saluran irigasi dengan anggaran desa maupun swadaya masyarakat; 3. Peran aktif dari kelompok masyarakat (GP3A, P3A) dalam memelihara saluran irigasi.		saluran irigasi dengan anggaran desa maupun swadaya masyarakat; 3. Peran aktif dari kelompok masyarakat (GP3A, P3A) dalam memelihara saluran irigasi.	
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah kegiatan pengembangan prasarana pendukung pertanian lainnya	Kegiatan	2	2	2,00	100,00	-	-	-	-
a.	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Laporan	2	2	2	100,00	-	-	-	-
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	Unit	59	62	62,00	100,00	-	-	-	-
b.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	18	25	25	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
c.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	3	1	1	100,00	-	-	-	-
d.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	6	23	23	100,00	-	-	-	-
e.	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Unit	6	12	12	100,00	-	-	-	-
f.	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	Unit	1	2	2	100,00	-	-	-	-
3.	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan pendampingan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Kecamatan	26	26	26,00	100,00	-	-	-	-
a.	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI	
				TARGET	REALISASI	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan									
C	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penurunan Kejadian dan Kasus Penyakit Hewan Menular	%	0,25	2,98	19,16	642,95	-	-	Adanya dukungan Kegiatan bersumber dana APBN (DAK Non Fisik)	-
1.	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penurunan kasus Penyakit Hewan Menular (PHM)	Ekor	1.962	1791	1.586	88,55	target kasus penyakit hewan menular dari tahun sebelumnya, dimana di tahun 2023 target kasus sejumlah 1962, sedangkan di tahun 2024 target kasus menurun yaitu 1791, sehingga terdapat penurunan terget kasus sejumlah 171 ekor Realisasi 2024 sebanyak 1586 ekor, dimana terjadi penurunan sebanyak 376 kasus penyakit hewan menular, sehingga perhitungan berdasarkan realisasi per target adalah $376/171 * 100 \% = 219,88 \%$	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
a.	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	-
2.	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemeriksaan hewan dan produk hewan	Kali	8.847	3200	986	30,81	Penggunaan aplikasi lalulintas.isikhnas.com masih baru, yang menyebabkan pelaku usaha masih belum familiar dengan aplikasi tersebut	Sosialisasi pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan/produk hewan perlu ditingkatkan	-	-
a.	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	-
b.	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Jumlah analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-	-
3.	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan jasa medik veteriner yang tersedia	Kali	29.160	1810	68.493	3.784,14	-	-	Adanya dukungan Kegiatan	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
				TARGET	REALISASI	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	dalam Daerah Kabupaten/Kota								bersumber dana APBN (DAK Non Fisik)	
a.	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-
4.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha produk hewan yang menerapkan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Unit	12	12	12	100,00	-	-	-
a.	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan	1	1	1	100,00	-	-	-
b.	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Dokumen	1	1	1	100,00	-	-	-
5.	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah unit usaha yang memperoleh pendampingan dalam penerapan kesejahteraan hewan	Unit	6	6	6	100,00	-	-	-
a.	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	Jumlah unit usaha yang dibina terhadap penerapan kesejahteraan hewan	Unit	1	4	4	100,00	-	-	-
D	PROGRAM PENGENDALIAN DAN	Persentase Pengendalian dan	%	1,13	10,01	1,54	15,38	1. Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	-	-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
				TARGET	REALISASI	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Penanggulangan Bencana Pertanian						<p>Hama Penyakit Tanaman adalah (luas lahan yang ditanggulangi dari OPT* + luas lahan yang mengikuti AOTP**) / luas lahan pertanian x 100%.</p> <p>2. Target pada Tahun 2024 berdasarkan Renstra adalah 10,01%, yaitu luas lahan yang ditanggulangi dari OPT 555 Ha dan luas lahan yang mengikuti AOTP seluas 8.795 Ha sehingga jumlahnya 9350 Ha atau 10.01% dari luas lahan pertanian 93.448,53 Ha</p> <p>3. Realisasi Tahun 2024 adalah 1,54%, yaitu luas lahan yang ditanggulangi dari OPT 555 Ha dan luas lahan yang mengikuti AOTP hanya seluas 382,08 Ha sehingga jumlahnya 937.08 Ha atau 1,54% dari luas lahan pertanian 93448,53 Ha</p> <p>4. Adanya kebijakan</p>			

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								dari PUSAT (APBN) untuk kuota AUTP			
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Ha	1168	9350	937,08	10,02	1. Target Luas area pengendalian dan penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Tahun 2024 berdasarkan Renstra adalah 9350 Ha 2. Realisasi Tahun 2024 adalah 937,08 Ha, hal ini dikarenakan penyesuaian luasan penjaminan AUTP yang difasilitasi kegiatan hanya seluas 382,08 Ha 3. 4. Adanya kebijakan dari PUSAT (APBN) untuk kuota AUTP	-	-	-
a.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	555	555	555	100,00	-	-	-	-
b.	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan,	Jumlah penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman	Laporan	2	2	2	100,00	-	-	-	-

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Hortikultura dan Perkebunan	pangan, hortikultura dan perkebunan									
E	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Izin Usaha Pertanian	%	100	100	100	100,00	-	-	-	-
1.	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian	%	100	100	100	100,00	-	-	-	-
a.	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Dokumen	1	1	1	100,00	-	-	-	-
2.	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan	%	100	100	100	100,00	-	-	-	-
a.	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Dokumen	1	1	1	100,00	-	-	-	-

URAIAN URUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN		INDIKATOR PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	SATUAN	REALISASI TAHUN 2023	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN			PERMASALAHAN	UPAYA MENGATASI PERMASALAHAN	FAKTOR PENDORONG	USULAN/ REKOMENDASI
					TARGET	REALISASI	%				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
F.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Skor Evaluasi Kinerja Penyuluhan Pertanian	%	57	58	58,00	100,00	-	-	-	-
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Skor rata-rata kategori nilai prestasi kerja penyuluh dan kategori penilaian kelas kelompok tani	Poin	2,6	2,8	2,80	100,00	-	-	-	-
a.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	44	34	34	100,00	-	-	-	-
b.	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	150	50	50	100,00	-	-	-	-
c.	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Unit	0	7	7	100,00	-	-	-	-
d.	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Unit	5	2	2	100,00	-	-	-	-
e.	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	Unit	2	1	1	100,00	-	-	-	-

## Lampiran 3.

**TARGET, REALISASI FISIK DAN KEUANGAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2024 BULAN DESEMBER**

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>02.09.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>19.767.359.000</b>		<b>19.767.359.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>17.321.699.228</b>	<b>1.349.651.102</b>	<b>18.671.350.330</b>	<b>94,46</b>	<b>100</b>	<b>5,54</b>	<b>0</b>		
<b>2.09.01.2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>138.581.000</b>		<b>138.581.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>116.667.200</b>	<b>12.543.000</b>	<b>129.210.200</b>	<b>93,24</b>	<b>100</b>	<b>6,76</b>	<b>0</b>		
2.09.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	56.272.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	56.272.000	100	100	49.142.300	4.272.000	53.414.300	94,92	100	5,08	0		
2.09.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	82.309.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	82.309.000	100	100	67.524.900	8.271.000	75.795.900	92,09	100	7,91	0		
<b>2.09.01.2.02</b>	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>18.383.155.000</b>		<b>18.383.155.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>16.098.311.660</b>	<b>1.238.440.884</b>	<b>17.336.752.544</b>	<b>94,31</b>	<b>100</b>	<b>5,69</b>	<b>0</b>		
2.09.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	18.204.622.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	18.204.622.000	100	100	15.946.512.890	1.212.471.746	17.158.984.636	94,26	100	5,74	0		
2.09.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	178.533.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	178.533.000	100	100	151.798.770	25.969.138	177.767.908	99,57	100	0,43	0		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>2.09.01.2.03</b>	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>28.814.000</b>		<b>28.814.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>24.440.800</b>	<b>4.272.000</b>	<b>28.712.800</b>	<b>99,65</b>	<b>100</b>	<b>0,35</b>	<b>0</b>		
2.09.01.2.03.0006	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	28.814.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	28.814.000	100	100	24.440.800	4.272.000	28.712.800	99,65	100	0,35	0		
<b>2.09.01.2.06</b>	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>227.529.000</b>		<b>227.529.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>214.405.198</b>	<b>9.007.163</b>	<b>223.412.361</b>	<b>98,19</b>	<b>100</b>	<b>1,81</b>	<b>0</b>		
2.09.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.970.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	4.970.000	100	100	4.966.500		4.966.500	99,93	100	0,07	0		
2.09.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	35.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	35.000.000	100	100	34.560.000		34.560.000	98,74	100	1,26	0		
2.09.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	83.216.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	83.216.000	100	100	76.400.000	4.990.000	81.390.000	97,81	100	2,19	0		
2.09.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7.425.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	7.425.000	100	100	7.425.000		7.425.000	100	100	0	0		
2.09.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.290.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	4.290.000	100	100	3.838.000	451.000	4.289.000	99,98	100	0,02	0		
2.09.01.2.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	26.400.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	26.400.000	100	100	24.673.700		24.673.700	93,46	100	6,54	0		
2.09.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	60.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	60.000.000	100	100	56.348.498	3.566.163	59.914.661	99,86	100	0,14	0		
2.09.01.2.06.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	6.228.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	6.228.000	100	100	6.193.500		6.193.500	99,45	100	0,55	0		

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN					REALISASI FISIK S/D BULAN INI (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ						KEU SPJ (%)	FISIK (%)	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU (Rp)	BULAN INI (Rp)	S/D BULAN INI (Rp) (%)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
<b>2.09.01.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>170.220.000</b>		<b>170.220.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>166.513.000</b>		<b>166.513.000</b>	<b>97,82</b>	<b>100</b>	<b>2,18</b>	<b>0</b>			
2.09.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	27.650.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	27.650.000	100	100	27.308.000		27.308.000	98,76	100	1,24	0			
2.09.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	84.560.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	84.560.000	100	100	82.985.000		82.985.000	98,14	100	1,86	0			
2.09.01.2.07.0011	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	58.010.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	58.010.000	100	100	56.220.000		56.220.000	96,91	100	3,09	0			
<b>2.09.01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>407.176.000</b>		<b>407.176.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>302.473.525</b>	<b>77.064.053</b>	<b>379.537.578</b>	<b>93,21</b>	<b>100</b>	<b>6,79</b>	<b>0</b>			
2.09.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.496.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	1.496.000	100	100	1.493.800		1.493.800	99,85	100	0,15	0			
2.09.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	239.982.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	239.982.000	100	100	192.638.225	20.501.053	213.139.278	88,81	100	11,19	0	Pemakaian air, listrik, dan wifi menyesuaikan kebutuhan		
2.09.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	165.698.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	165.698.000	100	100	108.341.500	56.563.000	164.904.500	99,52	100	0,48	0			
<b>2.09.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>411.884.000</b>		<b>411.884.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>398.887.845</b>	<b>8.324.002</b>	<b>407.211.847</b>	<b>98,87</b>	<b>100</b>	<b>1,13</b>	<b>0</b>			

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2.09.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	184.884.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	184.884.000	100	100	172.114.815	8.324.002	180.438.817	97,6	100	2,4	0		
2.09.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	11.000.000	100	100	11.000.000		11.000.000	100	100	0	0		
2.09.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	216.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	216.000.000	100	100	215.773.030		215.773.030	99,89	100	0,11	0		
<b>02.09.02</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN</b>	<b>52.611.000</b>		<b>52.611.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>48.125.175</b>	<b>4.172.000</b>	<b>52.297.175</b>	<b>99,4</b>	<b>100</b>	<b>0,6</b>	<b>0</b>		
<b>2.09.02.2.01</b>	<b>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>52.611.000</b>		<b>52.611.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>48.125.175</b>	<b>4.172.000</b>	<b>52.297.175</b>	<b>99,4</b>	<b>100</b>	<b>0,6</b>	<b>0</b>		
2.09.02.2.01.0003	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	11.318.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	11.318.000	100	100	11.302.875		11.302.875	99,87	100	0,13	0		
2.09.02.2.01.0004	Koordinasi dan Sinkronisasi	41.293.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	41.293.000	100	100	36.822.300	4.172.000	40.994.300	99,28	100	0,72	0		

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN					REALISASI FISIK S/D BULAN INI (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ			KEU SPJ (%)	FISIK (%)		PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI		
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU (Rp)	BULAN INI (Rp)	S/D BULAN INI (Rp) (%)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
	Penyediaan Infrastruktur Logistik															
<b>02.09.03</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>626.697.000</b>		<b>626.697.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>554.677.567</b>	<b>56.682.900</b>	<b>611.360.467</b>	<b>97,55</b>	<b>100</b>	<b>2,45</b>	<b>0</b>			
<b>2.09.03.2.01</b>	<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>	<b>113.464.000</b>		<b>113.464.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>99.788.520</b>	<b>12.949.900</b>	<b>112.738.420</b>	<b>99,36</b>	<b>100</b>	<b>0,64</b>	<b>0</b>			
2.09.03.2.01.0010	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	91.195.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya),APBD Perubahan	91.195.000	100	100	81.466.820	9.483.300	90.950.120	99,73	100	0,27	0			
2.09.03.2.01.0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	22.269.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	22.269.000	100	100	18.321.700	3.466.600	21.788.300	97,84	100	2,16	0			
<b>2.09.03.2.02</b>	<b>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</b>	<b>331.000.000</b>		<b>331.000.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>291.371.047</b>	<b>28.396.000</b>	<b>319.767.047</b>	<b>96,61</b>	<b>100</b>	<b>3,39</b>	<b>0</b>			
2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	331.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya),APBD Perubahan	331.000.000	100	100	291.371.047	28.396.000	319.767.047	96,61	100	3,39	0			
<b>2.09.03.2.04</b>	<b>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan</b>	<b>182.233.000</b>		<b>182.233.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>163.518.000</b>	<b>15.337.000</b>	<b>178.855.000</b>	<b>98,15</b>	<b>100</b>	<b>1,85</b>	<b>0</b>			

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN					REALISASI FISIK S/D BULAN INI (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ						KEU SPJ (%)	FISIK (%)	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU (Rp)	BULAN INI (Rp)	S/D BULAN INI (Rp) (%)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
	<b>Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</b>															
2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	182.233.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	182.233.000	100	100	163.518.000	15.337.000	178.855.000	98,15	100	1,85	0			
<b>02.09.04</b>	<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>	<b>476.620.000</b>		<b>476.620.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>108.951.909</b>	<b>358.008.000</b>	<b>466.959.909</b>	<b>97,97</b>	<b>100</b>	<b>2,03</b>	<b>0</b>			
2.09.04.2.01	<b>Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</b>	<b>10.971.000</b>		<b>10.971.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>10.015.300</b>	<b>862.000</b>	<b>10.877.300</b>	<b>99,15</b>	<b>100</b>	<b>0,85</b>	<b>0</b>			
2.09.04.2.01.0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	10.971.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	10.971.000	100	100	10.015.300	862.000	10.877.300	99,15	100	0,85	0			
2.09.04.2.02	<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>465.649.000</b>		<b>465.649.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>98.936.609</b>	<b>357.146.000</b>	<b>456.082.609</b>	<b>97,95</b>	<b>100</b>	<b>2,05</b>	<b>0</b>			
2.09.04.2.02.0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	465.649.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	465.649.000	100	100	98.936.609	357.146.000	456.082.609	97,95	100	2,05	0			

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN					REALISASI FISIK S/D BULAN INI  (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ						KEU SPJ  (%)	FISIK  (%)	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU  (Rp)	BULAN INI  (Rp)	S/D BULAN INI  (Rp) (%)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
<b>02.09.05</b>	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>88.936.000</b>		<b>88.936.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>74.092.500</b>	<b>12.819.500</b>	<b>86.912.000</b>	<b>97,72</b>	<b>100</b>	<b>2,28</b>	<b>0</b>			
<b>2.09.05.2.01</b>	<b>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>88.936.000</b>		<b>88.936.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>74.092.500</b>	<b>12.819.500</b>	<b>86.912.000</b>	<b>97,72</b>	<b>100</b>	<b>2,28</b>	<b>0</b>			
2.09.05.2.01.0006	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	23.207.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	23.207.000	100	100	18.840.500	3.252.300	22.092.800	95,2	100	4,8	0			
2.09.05.2.01.0008	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	65.729.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	65.729.000	100	100	55.252.000	9.567.200	64.819.200	98,62	100	1,38	0			
<b>3.27.02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>2.739.133.500</b>		<b>2.739.133.500</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.770.110.789</b>	<b>884.310.833</b>	<b>2.654.421.622</b>	<b>96,91</b>	<b>100</b>	<b>3,09</b>	<b>0</b>			
<b>3.27.02.2.01</b>	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	<b>1.850.534.000</b>		<b>1.850.534.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.001.203.208</b>	<b>803.451.000</b>	<b>1.804.654.208</b>	<b>97,52</b>	<b>100</b>	<b>2,48</b>	<b>0</b>			
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1.804.200.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	1.804.200.000	100	100	957.776.708	801.721.000	1.759.497.708	97,52	100	2,48	0			
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	46.334.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	46.334.000	100	100	43.426.500	1.730.000	45.156.500	97,46	100	2,54	0			

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ (%)	FISIK (%)	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU (Rp)	BULAN INI (Rp)	S/D BULAN INI (Rp) (%)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>3.27.02.2.02</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>689.612.250</b>		<b>689.612.250</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>589.957.512</b>	<b>64.120.800</b>	<b>654.078.312</b>	<b>94,85</b>	<b>100</b>	<b>5,15</b>	<b>0</b>		
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	414.322.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	414.322.000	100	100	349.218.912	48.685.000	397.903.912	96,04	100	3,96	0		
3.27.02.2.02.0003	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	200.003.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	200.003.000	100	100	178.502.000	15.435.800	193.937.800	96,97	100	3,03	0		
3.27.02.2.02.0004	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	75.287.250	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	75.287.250	100	100	62.236.600		62.236.600	82,67	100	17,33	0	Efisiensi dan sisa pengadaan	
<b>3.27.02.2.03</b>	<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>66.692.000</b>		<b>66.692.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>61.376.377</b>	<b>4.272.000</b>	<b>65.648.377</b>	<b>98,44</b>	<b>100</b>	<b>1,56</b>	<b>0</b>		
3.27.02.2.03.0001	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	66.692.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	66.692.000	100	100	61.376.377	4.272.000	65.648.377	98,44	100	1,56	0		
<b>3.27.02.2.04</b>	<b>Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>	<b>15.308.000</b>		<b>15.308.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>14.823.500</b>		<b>14.823.500</b>	<b>96,84</b>	<b>100</b>	<b>3,16</b>	<b>0</b>		
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	15.308.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	15.308.000	100	100	14.823.500		14.823.500	96,84	100	3,16	0		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI						
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	116.987.250		116.987.250	100	100	102.750.192	12.467.033	115.217.225	98,49	100	1,51	0		
3.27.02.2.05.0007	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	29.472.500	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	29.472.500	100	100	29.082.300		29.082.300	98,68	100	1,32	0		
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	87.514.750	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	87.514.750	100	100	73.667.892	12.467.033	86.134.925	98,42	100	1,58	0		
3.27.03	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>20.896.180.000</b>		<b>20.896.180.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>11.640.489.365</b>	<b>8.340.522.940</b>	<b>19.981.012.305</b>	<b>95,62</b>	<b>99,52</b>	<b>4,38</b>	<b>0,48</b>		
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	1.510.471.000		1.510.471.000	100	100	1.378.219.822	16.678.000	1.394.897.822	92,35	100	7,65	0		
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1.510.471.000	APBD Perubahan, DBHCH T	1.510.471.000	100	100	1.378.219.822	16.678.000	1.394.897.822	92,35	100	7,65	0		
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	14.866.727.000		14.866.727.000	100	100	8.941.790.850	5.306.187.817	14.247.978.667	95,84	99,33	4,16	0,67		
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	5.681.487.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	5.681.487.000	100	100	5.021.762.700	453.737.000	5.475.499.700	96,37	100	3,63	0		

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN					REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ						KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI							
							(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(%)	(%)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
3.27.03.2.02.0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	53.715.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	53.715.000	100	100	16.758.300	35.281.000	52.039.300	96,88	100	3,12	0			
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	4.734.702.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	4.734.702.000	100	100	2.049.328.750	2.547.996.750	4.597.325.500	97,1	97,89	2,9	2,11	1 desa/lokasi penerima DAK yang tidak melaksanakan kegiatan (kelompok menolak)		
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.894.718.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	1.894.718.000	100	100	1.200.368.800	683.855.067	1.884.223.867	99,45	100	0,55	0			
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	2.502.105.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	2.502.105.000	100	100	653.572.300	1.585.318.000	2.238.890.300	89,48	100	10,52	0	Efisiensi dan Sisa Pengadaan		
<b>3.27.03.2.03</b>	<b>Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>4.518.982.000</b>		<b>4.518.982.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.320.478.693</b>	<b>3.017.657.123</b>	<b>4.338.135.816</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	<b>4</b>	<b>0</b>			
3.27.03.2.03.0001	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	4.518.982.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	4.518.982.000	100	100	1.320.478.693	3.017.657.123	4.338.135.816	96	100	4	0			
<b>3.27.04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN</b>	<b>2.317.768.500</b>		<b>2.317.768.500</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.891.700.160</b>	<b>392.126.287</b>	<b>2.283.826.447</b>	<b>98,54</b>	<b>100</b>	<b>1,46</b>	<b>0</b>			

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN					REALISASI FISIK S/D BULAN INI  (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ						KEU SPJ  (%)	FISIK  (%)	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU  (Rp)	BULAN INI  (Rp)	S/D BULAN INI  (Rp) (%)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
	<b>DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>															
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	290.288.250		290.288.250	100	100	267.723.327	13.178.920	280.902.247	96,77	100	3,23	0			
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	290.288.250	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	290.288.250	100	100	267.723.327	13.178.920	280.902.247	96,77	100	3,23	0			
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	147.706.500		147.706.500	100	100	139.531.933	5.199.867	144.731.800	97,99	100	2,01	0			
3.27.04.2.02.0004	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM)	4.794.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	4.794.000	100	100	4.527.400	100.000	4.627.400	96,52	100	3,48	0			
3.27.04.2.02.0007	Analisis Risiko Penyakit Hewan, zoonosis, produk hewan dan media	142.912.500	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	142.912.500	100	100	135.004.533	5.099.867	140.104.400	98,04	100	1,96	0			

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI  (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ  (%)	FISIK  (%)	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU  (Rp)	BULAN INI  (Rp)	S/D BULAN INI  (Rp) (%)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	pembawa penyakit hewan lainnya														
<b>3.27.04.2.03</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.578.341.000</b>		<b>1.578.341.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.227.105.800</b>	<b>335.001.000</b>	<b>1.562.106.800</b>	<b>98,97</b>	<b>100</b>	<b>1,03</b>	<b>0</b>		
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1.578.341.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	1.578.341.000	100	100	1.227.105.800	335.001.000	1.562.106.800	98,97	100	1,03	0		
<b>3.27.04.2.04</b>	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>283.266.250</b>		<b>283.266.250</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>239.989.600</b>	<b>38.153.500</b>	<b>278.143.100</b>	<b>98,19</b>	<b>100</b>	<b>1,81</b>	<b>0</b>		
3.27.04.2.04.0002	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	265.545.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	265.545.000	100	100	222.405.700	38.153.500	260.559.200	98,12	100	1,88	0		
3.27.04.2.04.0004	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	17.721.250	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	17.721.250	100	100	17.583.900		17.583.900	99,22	100	0,78	0		
<b>3.27.04.2.05</b>	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</b>	<b>18.166.500</b>		<b>18.166.500</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>17.349.500</b>	<b>593.000</b>	<b>17.942.500</b>	<b>98,77</b>	<b>100</b>	<b>1,23</b>	<b>0</b>		
3.27.04.2.05.0003	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	18.166.500	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	18.166.500	100	100	17.349.500	593.000	17.942.500	98,77	100	1,23	0		
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN</b>	<b>403.649.000</b>		<b>403.649.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>243.445.100</b>	<b>150.838.600</b>	<b>394.283.700</b>	<b>97,68</b>	<b>100</b>	<b>2,32</b>	<b>0</b>		

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN					REALISASI FISIK S/D BULAN INI  (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ						KEU SPJ  (%)	FISIK  (%)	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU  (Rp)	BULAN INI  (Rp)	S/D BULAN INI  (Rp) (%)							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
	<b>PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>															
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	403.649.000		403.649.000	100	100	243.445.100	150.838.600	394.283.700	97,68	100	2,32	0			
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	362.209.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	362.209.000	100	100	204.699.800	148.758.600	353.458.400	97,58	100	2,42	0			
3.27.05.2.01.0006	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	41.440.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	41.440.000	100	100	38.745.300	2.080.000	40.825.300	98,52	100	1,48	0			
3.27.06	<b>PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN</b>	39.299.000		39.299.000	100	100	38.426.200	218.000	38.644.200	98,33	100	1,67	0			
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	19.203.000		19.203.000	100	100	18.666.100	218.000	18.884.100	98,34	100	1,66	0			
3.27.06.2.01.0002	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	19.203.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	19.203.000	100	100	18.666.100	218.000	18.884.100	98,34	100	1,66	0			
3.27.06.2.02	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas	20.096.000		20.096.000	100	100	19.760.100		19.760.100	98,33	100	1,67	0			

KODE	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN					REALISASI FISIK S/D BULAN INI	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ						KEU SPJ	FISIK	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU	BULAN INI	S/D BULAN INI							
pro / keg / sub		(Rp)		(Rp)	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)	(%)	(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
	<b>Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan</b>															
3.27.06.2.02.0001	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	20.096.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	20.096.000	100	100	19.760.100		19.760.100	98,33	100	1,67	0			
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>2.164.320.000</b>		<b>2.164.320.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.550.819.668</b>	<b>416.920.427</b>	<b>1.967.740.095</b>	<b>90,92</b>	<b>100</b>	<b>9,08</b>	<b>0</b>			
3.27.07.2.01	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>2.164.320.000</b>		<b>2.164.320.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.550.819.668</b>	<b>416.920.427</b>	<b>1.967.740.095</b>	<b>90,92</b>	<b>100</b>	<b>9,08</b>	<b>0</b>			
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	1.569.116.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan, DAK	1.569.116.000	100	100	1.014.732.321	375.048.800	1.389.781.121	88,57	100	11,43	0	Efisiensi dan Sisa Pengadaan (Beberapa tenaga pelayanan umum cuti melahirkan dan mengundurkan diri sebanyak 10 orang selama kurang lebih 6 bulan (diterima menjadi p3k)		

KODE  pro / keg / sub	NAMA KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN  (Rp)	SUMBER DANA	TARGET S/D BULAN INI			REALISASI KEUANGAN				REALISASI FISIK S/D BULAN INI  (%)	DEVIASI		IDENTIFIKASI MASALAH	
				KEUANGAN		FISIK	SPJ					KEU SPJ  (%)	FISIK  (%)	PERMASALAHAN	UPAYA/SOLUSI
				(Rp)	(%)	(%)	S/D BULAN LALU  (Rp)	BULAN INI  (Rp)	S/D BULAN INI  (Rp) (%)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	109.552.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	109.552.000	100	100	77.724.339	29.973.861	107.698.200	98,31	100	1,69	0		
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	350.000.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya), APBD Perubahan	350.000.000	100	100	336.969.000		336.969.000	96,28	100	3,72	0		
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	90.965.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	90.965.000	100	100	89.413.708	400.000	89.813.708	98,73	100	1,27	0		
3.27.07.2.01.0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	44.687.000	APBD (DAU/PAD/Lainnya)	44.687.000	100	100	31.980.300	11.497.766	43.478.066	97,29	100	2,71	0		
<b>JUMLAH</b>		<b>49.572.573.000</b>		<b>49.572.573.000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>35.242.537.661</b>	<b>11.966.270.589</b>	<b>47.208.808.250</b>	<b>95,23</b>	<b>99,8</b>	<b>4,77</b>	<b>0,2</b>		

**Lampiran 4.**

Daftar Prestasi/penghargaan yang diperoleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen Tahun 2024



